

**PENGARUH PERSEPSI, TINGKAT *RELIGIUSITAS* DAN
DISPOSABLE INCOME TERHADAP MINAT MENABUNG DI
PERBANKAN SYARIAH
(Studi pada Masyarakat kecamatan Tulis)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan S.1 Perbankan Syariah

Oleh :

MUFTI ARSYIDIAN

NIM : 1505036126

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

DEKLARASI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab dimana didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya, kecuali pengetahuan dan informasi yang diambil penerbitan maupun belum atau tidak diterbitkan di cantumkan sebagai sumber referensi yang menjadi bahan rujukan.

Semarang, 9 Juli 2019

Penulis



Mufti Arsyidian

NOTA PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Mufti Arsyidian
Nim : 1505036126
Jurusan : S.1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi :PENGARUH PERSEPSI,
TINGKAT RELIGIUSITAS DAN
DISPOSABLE INCOME
TERHADAP MINAT
MENABUNG DI PERBANKAN
SYARIAH(Studi pada Masyarakat
kecamatan Tulis)

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Semarang, 9 Juli 2019

Disetujui oleh

Pembimbing II



Warno, SE., M.Si
NIP. 198307212015031002

Pembimbing I



Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag
NIP. 196908301994032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/ Fax (024) 760792
Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI DAN TINGKAT RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Masyarakat Kecamatan Tulis Kabupaten Batang)**

Penulis : Mufti Arsyidian
NIM : 1505036126
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada tanggal:

18 Juli 2019

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2018/2019.

Semarang, 23 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 1976011092005011002

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 196908301994032003

Penguji Utama I

Rahman El Junusi, S.E., M.M.
NIP. 196911182000031001



Penguji Utama II

Dr. H. Ahmad Farqon, Lc., M.A.
NIP. 197512182005011002

Pembimbing I

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 196908301994032003

Pembimbing II

Warno, S.E., M.Si.
NIP. 198307212015031002

MOTTO

النَّاسُ كُلُّهُمْ هَلِكِي إِلَّا الْعَالِمُونَ، وَالْعَالِمُونَ كُلُّهُمْ هَلِكِي إِلَّا الْعَامِلُونَ، وَالْعَامِلُونَ
كُلُّهُمْ هَلِكِي إِلَّا الْمُخْلِصُونَ

Semua manusia akan binasa kecuali orang yang berilmu. Semua orang berilmu akan binasa kecuali orang yang mengamalkan ilmunya. Orang yang mengamalkan ilmunya akan binasa kecuali orang yang ikhlas.

(H. R Bukhori dan Muslim)

”

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada "Pedoman Transliterasi Arab-Latin" yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987. Berikut penjelasan pedoman tersebut:

A. Kata Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	kha	Kadan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ž	zet (dengantitik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	'Ain	ʿ	komaterbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arabnya yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـي	Fathahdanya	Ai	a dan i
◌َـو	Fathahdanwau	Au	a dan u

3. Vokal Panjang (maddah)

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathahdanalif	Ā	a dangaris di atas
ي	Fathahdanya'	Ā	a dangaris di atas
ي	Kasrahdanya'	Ī	i dangaris di atas
و	Dhammahdanwau	Ū	u dangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah (t)

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h)

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

روضة الاطفال : raudah al-atfāl

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut

dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

زَيْنَ : zayyana

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf al namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ : ar-rajulu

F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Jika hamzah itu terletak di awal kata, maka hamzah itu tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ : syai'un

G. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : Fa aufu al-kaila wa al-mizāna

H. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : wa mā Muhammadun illā rasuul

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamî'an

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-Nya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Dan tidak lupa sholawat serta salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, semoga kita mendapat syafaat-Nya di yaumul akhir.

Skripsi yang berjudul: “**PENGARUH PERSEPSI, TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH (Studi pada Masyarakat kecamatan Tulis)**”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan. Untuk itu, Penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.A, selaku Pengemban Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

3. Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag, selaku kaprodi S1 Perbankan Syari'ah dan Ibu Heny Yuningrum, SE, M.Si. selaku sekprodi S1 Perbankan Syari'ah UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag, dan Bapak Warno, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah banyak membantu, dengan meluangkan waktu dan tenaganya yang sangat berharga semata-mata demi mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Allah Swt yang Maha Pengasih dan Penyayang, tak lupa teruntuk mereka yang selalu setia, menemani, serta mendukungku di kala senang maupun sedih :

1. Ayah tercinta, bapak Sundoyo dan Ibu tercinta, Ibu Rohami yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian yang tiada henti, serta do'a dan restu yang selalu saya harapkan dalam segala hal. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk ayah dan ibu.
2. Orang-orang terkasih, seluruh keluarga besar, dan Kamalia yang selalu menyemangati penulis semoga bisa berdedikasi melebihi penulis dalam hal positif apapun.
3. Para sahabatku dari kontrakan bahagia Affan, Iqbal, Hamim, Ali dan juga sahabat Bram, Lutfan, Zuma, Masruroh, Putri yang tak pernah lelah memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
4. Teman-teman seangkatan S1 Perbankan Syariah 2015, khususnya kelas PBAS-D yang telah menemani perjuangan penulis selama 4 tahun
5. Anggota KKN REGULER KE-71 di Desa Mlaten, Demak Terimakasih atas kerjasama yang singkat dalam waktu 45 hari. Semoga silaturahmi dan kekompakan tetap terjalin dengan baik.

6. Para teman seperjuangan Keluarga Mahasiswa Batang di Semarang (KMBS) yang sudah berjuang bersama mencari ilmu di Semarang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	xii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xvi
HALAMAN ABSTRAK.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi	13
1. Pengertian Persepsi.....	13
2. Proses Terjadinya Persepsi.....	14
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi `	18

4. Sifat-sifat Persepsi.....	20
B. Religiusitas	21
1. Pengertian Religiusitas.....	21
2. Fungsi Agama dalam Kehidupan	25
3. Dimensi-dimensi Religiusitas	27
4. Fungsi Religiusitas	33
5. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas.....	35
C. Disposable Income.....	36
1. Pengertian Disposable Income.....	36
2. Fungsi Konsumsi.....	39
3. Hubungan Antara Pendapatan dan Konsumsi	40
D. Minat.....	36
1. Pengertian Minat	36
2. Fungsi Minat	39
3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	40
E. Perbankan Syariah	34
1. Pengertian Perbankan Syariah	34
2. Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional.....	43
3. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah	45
4. Prinsip-prinsip Bank Syariah	50
5. Produk-Produk Bank Syariah.....	51
F. Hipotesis	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	59
B. Sumber Data	60
C. Populasi dan Sampel.....	61
D. Metode Pengumpulan Data.....	62
E. Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	64
F. Metode Analisis Data	66

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Tulis.....	72
1. Keadaan Geografi.....	72
2. Pemerintahan.....	73
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	73
B. Analisis Deskriptif	74
1. Populasi Masyarakat Kecamatan Tulis	74
2. Tempat dan Waktu Penelitian	75
3. Deskriptif Data Responden	75
C. Analisis Data.....	78
1. Gambaran Distribusi Jawaban Responden	78
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	98
3. Uji Asumsi Klasik	102
4. Uji Statistik.....	107
D. Pembahasan	112

BAB V PENUTUP

E. Kesimpulan	118
F. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini sangatlah pesat mulai dari banyaknya cabang-cabang bank syariah di berbagai daerah. Persaingan antara bank syariah dengan bank konvensional membuat keduanya sama-sama berlomba dalam menarik perhatian masyarakat. Bank syariah harus bisa menarik perhatian masyarakat dengan memperhatikan faktor perilaku masyarakat. Perilaku masyarakat (konsumen) dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor kebudayaan, keluarga, komunitas, pekerjaan, dan gaya hidup. Selain dari beberapa faktor tersebut ada faktor persepsi dari masyarakat yang dapat mempengaruhi. Faktor religiusitas dan disposable income juga ikut berpengaruh dalam perilaku konsumen dan tingkat konsumsi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat menabung di perbankan syariah, untuk mengetahui pengaruh *religiusitas* terhadap minat menabung di perbankan syariah, untuk mengetahui pengaruh *disposable income* terhadap minat menabung di perbankan syariah dan untuk mengetahui pengaruh persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap minat menabung di perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Kecamatan Tulis dan sampel yang diambil sebanyak 100 orang. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) faktor persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Dapat dibuktikan dengan melihat perhitungan dari Uji T yang menunjukkan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,846 > 0,1986$. (2) tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Dapat dibuktikan dengan melihat perhitungan dari Uji T yang menunjukkan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$.

tabel yaitu $3,573 > 0,1986$. (3) faktor disposable income memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Dapat dibuktikan dengan melihat perhitungan dari Uji T yang menunjukkan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,851 > 0,1986$. (4) variabel X1 (persepsi), variabel X2 (tingkat religiusitas), variabel X3 (disposable income) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya variabel Y (minat menabung). Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat perhitungan dari Uji F yang menunjukkan hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,106 > 2,70$ F tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Persepsi,Religiusitas,Disposable Income

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Ketika perekonomian masyarakat membaik maka taraf kesejahteraan masyarakat juga ikut membaik. Ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.²

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan berlandaskan prinsip syariah³. Salah satu prinsip syariah yang diterapkan adalah mengenai larangan riba dalam berbagai transaksi yang dilakukan. Tindakan yang dilakukan untuk merealisasikan adanya larangan riba yaitu dengan mengganti segala layanan bebas bunga dengan cara bagi hasil.

¹kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 3

²Warno, *Perspektif Ekonomi Dari Sisi Tasawuf Islam*, Jurna STIE Semarang Februari 2012, Vol. 4, No. 1. Hlm. 48

³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini sangatlah pesat mulai dari banyaknya cabang-cabang bank syariah di berbagai daerah, hingga berbagai macam produk-produk perbankan syariah yang dapat membuat masyarakat tertarik untuk memakai jasa perbankan syariah.

Persaingan antara bank syariah dengan bank konvensional membuat keduanya sama-sama berlomba dalam menarik perhatian masyarakat. Berbagai macam produk di tawarkan kepada konsumen guna bisa menarik perhatian dan mempertahankan agar dapat terus berkembang.

Masalah yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah saat ini adalah bagaimana bisa mempunyai banyak nasabah dan mempertahankannya. Bank syariah harus bisa menarik perhatian masyarakat dengan memperhatikan faktor perilaku masyarakat. Perilaku masyarakat (konsumen) dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor kebudayaan, keluarga, komunitas, pekerjaan, dan gaya hidup.⁴ Selain dari beberapa faktor tersebut ada faktor persepsi dari masyarakat yang dapat mempengaruhi.

Persepsi adalah tanggapan langsung atas sesuatu.⁵ padangan akan suatu hal oleh seseorang terhadap sesuatu yang dihasilkan

⁴Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h.12

⁵Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darmansyah Hadad, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 326

dari informasi yang mereka dapatkan, dari informasi tersebut selanjutnya akan diolah oleh konsumen sendiri sehingga dapat menciptakan sebuah penilaian. Kebanyakan persepsi perilaku masyarakat dipengaruhi dari pengetahuan, pekerjaan dan lingkungan sekitar.

Persepsi masyarakat akan bunga bank dan sistem bagi hasil sangatlah beragam, ada yang beranggapan bahwasanya mereka menerima adanya bunga bank, ada yang yang mengetahui sistem bagi hasil tetapi masih menggunakan sistem bunga bank konvensional dan ada yang memang benar-benar menjauhi bunga bank dan lebih memilih sistem bagi hasil. Dari berbagai paradigma masyarakat pada umumnya maka memberikan gambaran yang menarik mengenai bagaimana masyarakat dapat menyikapi kebijakan antara kedua lembaga keuangan tersebut.

Dominasi bank-bank konvensional dan rendahnya pemahaman mengenai bank syariah membuat masyarakat muslim masih banyak yang belum beralih menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Di kecamatan Tulis sendiri bahkan bank syariah belum ada dan untuk bisa menggunakan jasa keuangan syariah harus menuju ke kota terlebih dahulu karena memang bank syariah masih berada di sekitar kota Batangnya saja belum sampai ke berbagai kecamatan sekitar.

Dari hasil wawancara dengan warga Tulis, menyatakan bahwa mereka menganggap bunga dan bagi hasil sama saja. Masih rendahnya pengetahuan yang dapat mengubah pola pikir mereka akan larangan riba yang memang tidak diperbolehkan dalam agama Islam. Bahkan kebanyakan dari mereka pendapatan gajinya diterima melalui tranfer bank konvensional, walaupun mereka mengerti akan bunga bank yang tidak sesuai dengan syariat Islam mereka beranggapan kalau harus membuka rekening baru bank syariah tidak lah praktis. Dari wawancara yang saya lakukan kepada 20 masyarakat Kecamatan Tulis yang bekerja sebagai karyawan dan pegawai swasta 17 diantaranya minat menabung di perbankan syariah dan 3 lainnya masih ragu-ragu untuk menabung di perbankan syariah.⁶

Dari hasil pendapat tersebut kebanyakan alasan yang disampaikan berasal dari dalam diri individunya dan sebagian dari faktor luar. Alasan dari dalam semisal persepsi masyarakat mengenai perbankan syariah dan reliabilitas masyarakat. Kebanyakan masyarakat masih kurang antusias untuk menggunakan jasa bank syariah karena dianggap tidak praktis ketika sudah mempunyai rekening bank konvensional. Sedangkan alasan dari luar karena dilingkungan sekitar kebanyakan bank konvensional semua dan bank syariah berada di lingkungan

⁶Wawancara Pribadi , Heri, Ares, Sundoyo, Iston, Mita, Arif, Marwanto Karyawann SPBU Tulis dan PT. MPS Tulis, 2 Desember – 10 Desember 2018

perkantaan saja. Keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah juga di dorong dari faktor agama, dimana nasabah yang beragama Islam menekankan pada ketaatan mereka terhadap prinsip-prinsip syariah supaya menjauhi segala larangan dan mendekati kepada kebaikan.

Islam mempunyai aturan yang dinamis dan lugas terhadap berbagai aspek kehidupan sehari-hari seperti pada sektor bisnis dan keuangan. Sehingga setiap muslim di harapkan dapat menegaskan setiap kegiatan sehari-harinya sesuai dengan syariat Islam.

Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.⁷

Masyarakat Tulis dengan jumlah 40932 jiwa yang beragama islam dari 41382 keseluruhan jumlah penduduk di kecamatan Tulis seharusnya sudah mengenal lembaga keuangan syariah, karena semua kegiatan di lembaga keuangan syariah menggunakan prinsip syariat islam. Masih kurangnya sosialisasi mengenai bank syariah di masyarakat kecamatan Tulis membuat mereka kurang berminat untuk menggunakan jasa bank syariah.

Religiusitas seseorang tidak hanya diwujudkan dari aspek ibadah ritual saja akan tetapi segala aktivitasnya dalam kehidupan

⁷Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010), h. 257

sehari-hari. Supaya apa yang dilakukan selalu mendapatkan keridhoan-Nya. Keyakinan terhadap agama menjadi motivator pendorong untuk menjadikan setiap muslim menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.⁸

Kegiatan menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh agama, karena dengan menabung berarti seorang muslim telah mempersiapkan guna perencanaan masa depan dan tidak melakukan kegiatan yang sifatnya pemborosan. Dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Baqarah secara tidak langsung seorang muslim telah dianjurkan untuk mempersiapkan hari esok yang lebih baik. Berikut Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 266 :

أَيُّودٌ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ
فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ
لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya : Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu

⁸ Julia Sri Ningsih, *Analisi Pengeruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap minat menabung di perbankan syariah (Studi pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)*, Sripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017

*terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.*⁹

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berkmasud menjadikan faktor persepsi dan tingkat reliugilitas sebagai variabel penelitian yang akan peneliti lakukan. Antara persepsi dan tingkat reliugilitas masyarakat mempunyai padangan dan penilaian masing-masing yang cukup beragam.

Peneliti memilih mengambil objek penelitian di Kecamatan Tulis yang memang sesuai dengan berbagai faktor variabel yang telah dipilih. Berbagai pandangan masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah dan sesuai dengan keyakinan mereka untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Berdarsarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ PENGARUH PERSEPSI DAN TINGKAT *RELIGIUSITAS* TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH (Stundi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Tulis Kabupaten Batang)”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah?
2. Apakah tingkat *religiusitas* berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah?

⁹Pustaka Hanan, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Yayasan Baiturrahman Pt. Pupuk Kalimantan Timur Bontang, Al-Baqarah (2): 266, hlm. 9.

3. Apakah persepsi dan tingkat *religiusitas* dan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat menabung di perbankan syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *religiusitas* terhadap minat menabung di perbankan syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan tingkat *religiusitas* terhadap minat menabung di perbankan syariah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini memberikan pandangan dan wawasan akan pengaruh dari variabel berikut yaitu persepsi dan tingkat *religiusitas* terhadap minat menabung di perbankan syariah. Memberikan sumbangan pemikiran dalam khasanah ekonomi islam mengenai pembahasan tersebut.
- b. Secara praktis
 1. Bagi perusahaan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sebuah informasi bagi perbankan syariah.
 2. Bagi akademis, berguna sebagai bahan informasi untuk peneliti lain yang berkaitan dengan faktor pengaruh minat

nasabah. Disisi lain, penelitian ini dapat menambah wawasan dan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Bagi penulis, penelitian ini untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo.

D. KAJIAN PUSTAKA

- a. Jurnal Wella Sandria yang berjudul “ Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Perbankan Syariah” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi terhadap jasa perbankan syariah di Jambi sangat positif ditunjukkan dengan tingkat pemahaman mereka akan jasa perbankan syariah. Mereka juga telah meyakini bahwa perbankan syariah yang ada saat ini telah menjalankan manajemen dan produk-produk mereka secara syar’i.¹⁰

Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel bebasnya yaitu persepsi, juga terdapat persamaan pada variabel terikatnya yaitu

¹⁰Wella Sandria, *Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Perbankan Syariah*” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi, jurnal Development Desember 2018, Vol. 6, No. 2, hlm 178-190.

minat menabung. Yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Welli Sandria dan peneliti adalah dari variabel bebasnya, dimana penelitian Wella Sandria hanya menggunakan satu variabel bebas dan penelitian yang peneliti kerjakan menggunakan dua variabel bebas yaitu perpsepsi dan tingkat *religiusitas*.

- c. Penelitian Fitria Nurma Sari dan Moch. Khoirul Anwar dalam jurnalnya yang berjudul “PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS SATRI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KEDIRI TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH”. Hasil penelitian tersebut tingkat religiuistas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Kontek penelitian ini didapatkan fakta bahwa pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung kurang kuat.¹¹
- d. penelitian oleh Sayyidatul Maghfiroh dari jurnal yang di buatnya mengenai Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat. Dalam penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa pendapatan

¹¹Fitria Nurma Sari, Moch Khoirul Anwar, *PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS SATRI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KEDIRI TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH*, Jurnal Ekonomi Islam 2018, Vol. 1, No.1, hlm. 25-35.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah.¹²

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini, terdapat dalam kesamaan dalam hal pembahasan akan tetapi pembahasan sebelumnya terdapat perbedaan dalam jenis variabel penelitian maupun dari subjek penelitian. Sehingga penelitian ini memiliki posisi yang layak untuk diteliti.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan teoritik penelitian. Teori Persepsi, teori Religiusitas, teori minat dan teori bank syariah.

BAB III: METODE PENELITIAN

¹²Sayyidatul Maghfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat*, Jurnal Pendidikan dan Ekonomi 2015, Vol. 7, No. 3, hlm. 213-221.

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, dan membahas tentang gambaran satu persatu analisis data dari hasil penelitian. Meliputi analisis deskriptif, analisis data, dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Menurut Sugiarto, persepsi adalah kemampuan panca indra dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia.¹ Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Menurut Mulyana persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (decoding) dalam proses komunikasi. Selanjutnya Mulyana mengemukakan persepsilah yang menentukan pemilihan suatu pesan dan mengabaikan pesan lain.

Berdasarkan berbagai definisi persepsi diatas, secara umum persepsi dapat didefinisikan sebagai proses pemberian makna, interpretasi dari stimuli dan sensasi yang diterima oleh individu, dan sangat mempengaruhi faktor-

¹ Sugihartono, at all. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta:UNY Press 2007.

faktor internal maupun eksternal masing-masing individu tersebut.

Di dalam persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Cara pandang akan menentukan kesan yang dihasilkan dari proses persepsi.

Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari cara pandang atau persepsi satu individu terhadap individu yang lain, sehingga memunculkan apa yang dinamakan persepsi masyarakat. Persepsi masyarakat akan menghasilkan suatu penilaian terhadap sikap, perilaku dan tindakan seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat.²

Dari berbagai pendapat oleh para ahli penulis mengartikan persepsi adalah proses penerimaan informasi melalui alat indera dan diproses secara pribadi kemudian akan menghasilkan sebuah penilaian tertentu.

2. Proses Terjadinya Persepsi

Proses persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu indera, yang tidak langsung

² Rohmaul Listyana, Yudi Hartono, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)*, Jurnal AGASTYA Vol.5 No.1, 2015, hal.121

berfungsi setelah dia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya. Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, antara lain dalam QS. An-Nahl ayat 78 dan As-Sajdah ayat 9, yaitu

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُم
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu dan Dia memberi kamu pendengar, pengelihatn dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-Nahl [16]: 78)³

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُم السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ
فَلْيَلَّا مَا تَشْكُرُونَ

Artinya:

Dia menyempurnakan dan meniui ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, pengelihatn, dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur. (QS. As-Sadjah [32]: 9)⁴

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka

³ Pustaka Hanan, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Yayasan Baiturrahman Pt. Pupuk Kalimantan Timur Bontang, QS. An-Nahl : 78, hlm.275.

⁴ Ibid, QS. As-Sadjah: 9, hlm.419.

Allah melengkapi manusia dengan alat indera supaya manusia dapat merasakan atas apa yang ada dilingkungan sekitarnya. Begitupun dengan alat indera tersebut manusia dapat mengenali mana yang baik dan mana yang buruk supaya tidak melakukan hal yang dilarang oleh Allah SWT. Dan dengan demikian manusia harus selalu bersyukur.

Robbins mengemukakan bahwa proses terjadinya persepsi berasal dari beberapa faktor eksternal dan internal :

1. Pemilihan

Pada saat memperhatikan sesuatu berarti individu tidak memperhatikan yang lainya. Mengapa dan apa yang disaring biasanya berasal dari beberapa faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal terdiri dari :

- a. Ukuran, sesuatu yang besar maka akan lebih mudah menarik perhatian.
- b. Kontras, sesuatu keadaan yang berlatar belakang kontras biasanya sangat menonjol.
- c. Intensitas kuatnya suatu rangsangan, contohnya suara yang keras disuatu ruangan yang sepi.
- d. Gerakan, perhatian seseorang akan lebih tertarik pada obyek yang bergerak untuk dilihat dari pada obyek sama tapi diam.
- e. Sesuatu yang baru, obyek baru yang berada di lingkungan yang dikenal akan lebih menarik perhatian.

Sedangkan faktor-faktor internal yang mempengaruhi terbentuknya persepsi sebagai berikut :

Pertama, faktor fisiologis, seseorang yang distimulus oleh apa yang terjadi diluar dirinya melalui penginderaan seperti mata, kulit, lidah, telinga, dan hidung tidak semua memiliki kekuatan penginderaan yang sama.

Kedua, faktor psikologis, meliputi motivasi dan pengalaman belajar masa lalu.

2. Pengorganisasian

Pengelolaan stimulus atau informasi melibatkan proses kognisi, dimana individu memahami dan memaknai stimulus yang ada. Individu yang memiliki tingkat kognisis yang baik cenderung akan memiliki persepsi yang baik terhadap objek yang dipersepsikan.

3. Interpretasi

Dalam interpretasi individu biasanya melihat konteks dari suatu obyek. Selain itu, interpretasi juga terjadi apa yang disebut dengan proses mengalami lingkungan, yaitu mengecek persepsi. Apakah orang lain juga melihat sama seperti yang dilihat individu melalui konsensus validitas dan perbandingan.⁵

⁵Tantri Puspita Yazid, Ridwan, *Proses Persepsi Diri Mahasiswa Dalam Berbusana Muslimah*, Jurnal An-nida' Desember 2017, Vol. 41, No. 2, hlm. 197

Tahapan terjadinya persepsi menurut Walgito adalah sebagai berikut :

- a. Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
- b. Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.
- c. Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologis, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
- d. Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional . David Krech dan Richacrd S. Cruthfiled dalam Rakhmat menyebutkan faktor fungsional dan faktor struktural. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Faktor Fungsional : Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor personal. Persepsi tidak ditentukan oleh jenis atau bentuk stimuli, tetapi

karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.

- b. Faktor Struktural : faktor struktural berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang menimbulkannya pada sistem saraf individu.

Restiyanti Prasetijo mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, dapat dikelompokkan dalam dua faktor utama yaitu :

- a. Faktor Internal Meliputi :

- 1) Pengalaman
- 2) Kebutuhan
- 3) Penilaian
- 4) Ekspetasi / pengharapan.

- b. Faktor Eksternal meliputi :

- 1) Tampilan luar
- 2) Sifat-sifat stimulus
- 3) Situasi lingkungan.

Menurut Toha , faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagi berikut :

- a. Faktor Internal : perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (focus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.

- b. Faktor eksternal : latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar. Intensitas, ukuran, keberlawananan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan sesuatu objek.

4. Sifat Persepsi

Terjadinya Persepsi dimuali dengan ditangkapnya suatu stilmulus oleh panca indera, sedangkan pancaindera antar individu yang satu berbeda dengan yang pacaindera yang lain, perbedaan tersebut baik dalam hal ketajaman maupun dan normalitasnya. Selain itu stimulus dan pengalaman-pengalaman setiap individupun berbeda-beda, sehingga persepsi itu bersifat subjektif, dan berbeda-beda persepsi antar individu, meskipun stimulus, benda atau peristiwa yang dipersepsikanya sama.

Newcomb menyatakan terdapat beberapa sifat yang menyertai proses persepsi yaitu :

1. Konstansi (menetap)

Dimana setiap individu mempersepsikan suatu stimulus meskipun berubah-ubah, atau berbeda-beda, individu akan mempersepsikan stimulus itu tetap.

2. Selektif

Bahwa tidak semua objek yang diterima dalam waktu yang sama akan dipersepsi, namun individu akan memilih tergantung keadaan psikologis individu. Misalnya objek mana yang menarik, menyenangkan,

berguna, kesesuaiannya dengan tingkat kemampuan individu dan sebagainya.⁶

B. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Pengertian *religiusitas* adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan. *Religiusitas* adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (*being religious*), dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama (*having religion*). *Religiusitas* meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, pengalaman agama, perilaku (moralitas) agama, dan sikap sosial agama. Dalam islam, religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan kata lain : iman, islam, dan ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya.⁷

⁶ Zirmansyah Zainuddin, *Perspsi dan Motivasi Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Universitas*, Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA Vol.2 No.2, September 2013, hal.130

⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), h 11.

Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi di sini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hari maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.⁸

Religiusitas menurut islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah ayat 208 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.*⁹

Dari kutipan ayat tersebut penulis ingin menyampaikan setiap individu dalam menjalankan ibadah tidak hanya diwujudkan dalam aspek ritual saja, akann tetapi dalam segala aktivitasnya dikehidupan sehari-hari. Supaya

⁸ Evi Aviyah, *Muhammad Farid, Religiusitas Kontrol Diri dan kenakalan Remaja*, Jurnal Psikologi Indonesia Mei 2014, Vol. 3, No. 02, hal 126-129.

⁹ Ibid, QS.Al-Baqarah (2): 208, hlm.32.

apa yang dilaksanakan dan dijalakan tetap mendapatkan keridhoan dari Allah SWT.

Menurut Nasution *religiusitas* adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut. Lebih lanjut, Ancok dan Nashori mengungkapkan *religiusitas* memiliki lima dimensi, pertama akidah, yaitu tingkat keyakinan seorang Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama Islam. Kedua syariah, yaitu tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan dalam agama Islam. Ketiga akhlak, yaitu tingkat perilaku seorang Muslim berdasarkan ajaran-ajaran agama Islam, bagaimana berealisasi dengan dunia beserta isinya. Keempat pengetahuan agama, yaitu tingkatpemahaman Muslim terhadap ajaran-ajaran agama Islam, sebagaimana termuat dalam al-Qur'an. Kelima penghayatan, yaitu mengalami perasaan-perasaan dalam menjalankan aktivitas beragama dalam agama Islam. Konsep dimensi-dimensi religisuitas yang diungkapkan Ancok dan Nashori, menggambarkan konsep religisuitas menurut agama Islam.¹⁰

¹⁰ Iredho Fani Reza, *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja Dimadrasah Aliyah (MA)*, Humanitas vol. 10 No. 2, Agustus 2013, hlm. 49.

Delener dalam Esso dan Dibb menyatakan bahwa *religiusitas* adalah salah satu faktor pendorong penting dan dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Hal ini didasari atas keputusan konsumen untuk membeli produk tergantung kadar keimanan mereka.¹¹

Secara definitif, menurut Harun Nasution agama adalah :

- a. Pengakuan terhadap adanyahubungan manusia dengan kekuatan gainb yang harus dipatuhi.
- b. Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia.
- c. Mengikat diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada diluar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia.
- d. Kepercayaan pada suatukekuatan gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.
- e. Suatu sistem tingkah laku yang berasal dari suatu kekuatan gaib.
- f. Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini bersumber pada kekuatan gaib.

¹¹ Muhammad Nasrullah, *Islamic Brandinf, Religisuitas dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk*, Jurnal Hukum Islam Vo. 13 No. 2, Desember 2015, hlm. 82.

- g. Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia.
- h. Ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang rasul.¹²

2. Fungsi Agama dalam Kehidupan Individu

Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Sebagai sistem nilai agama memiliki arti yang khusus dalam kehidupan individu serta dipertahankan sebagai bentuk ciri khas.

Dilihat dari fungsi dan peran agama dalam memberi pengaruhnya terhadap individu baik dalam bentuk sistem nilai, motivasi maupun pedoman hidup, maka pengaruh yang paling penting adalah sebagai pembentuk kata hati (*conscience*).

Erich fromm membagi kata hati menjadi kata hati otoritarian dan kata hati humanistik. Kata hati otoritarian dibentuk oleh pengaruh luar, sedangkan humanistik bersumber dari dalam diri manusia. Erich Fromm melihat manusia sebagai makhluk yang secara individu telah memiliki potensi humanistik dalam dirinya. Kemudian selain itu individu juga menerima

¹² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 12-13.

nilai-nilai bentukan dari luar. Keduanya membentuk kata hati dalam diri manusia. Dan apabila keduanya berjalan seiring secara harmonis, maka manusia akan merasa bahagia.

Pada diri manusia telah ada sejumlah potensi untuk memberi arah dalam kehidupan manusia. Potensi tersebut adalah : hidayat al-ghariziyat (naluriah), hidayat al-hissiyat (inderawi), hidayat al-aqliyah (nalar) dan hidayat al-Diniyyat (agama). Semua itu merupakan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir. Pengaruh lingkungan terhadap seseorang adalah memberi bimbingan kepada potensi yang dimilikinya itu. Dari hal tersebut, maka pengaruh agama dalam kehidupan individu adalah memberi kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindungi, rasa sukses dan rasa puas. Perasaan positif ini lebih lanjut akan menjadi pendorong untuk berbuat. Agama dalam kehidupan individu selain menjadi motivasi dan nilai etik juga merupakan harapan. Motivasi mendorong seseorang untuk berkreasi, berbuat kebajikan maupun berkorban, sedangkan nilai etik mendorong seseorang untuk berlaku jujur, menepati janji, menjaga amanat, dan sebagainya. Harapan mendorong seseorang untuk bersikap ikhlas, menerima cobaan yang berat ataupun berdo'a. Sikap seperti itu akan lebih terasa secara mendalam jika bersumber dari keyakinan terhadap agama.¹³

¹³ Ibid, hlm. 318-321.

3. Dimensi-dimensi Religiusitas

Menurut Glok dan Strak dalam bukunya Djamaludin Ancok menyebutkan ada lima macam dimensi keberagamaan yaitu:¹⁴

- a. Dimensi Keyakinan (ideologis)
 - 1) Keyakinan kepada Allah
 - 2) Keyakinan kepada malaikat
 - 3) Keyakinan kepada rasul/nabi
 - 4) Keyakinan kepada kitab Allah
 - 5) Keyakinan kepada surga dan neraka
 - 6) Keyakinan kepada qodho dan qodar
- b. Dimensi ibadah/ praktik agama (ritualistik)
 - 1) Melaksanakan shalat, puasa, dan haji (bila berkemampuan)
 - 2) Membaca Al-Qur'an
 - 3) Memanjatkan doa
- c. Dimensi penghayatan (eksperiensial)
 - 1) Merasa dekat dan dicintai Allah
 - 2) Merasa doanya sering dikalbulkan
 - 3) Merasa tentram dan bahagia karena menuhankan Allah
- d. Dimensi pengetahuan agama (intelektual)

¹⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), h 16.

- 1) Mengetahui tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan
 - 2) Mengetahui hukum islam
 - 3) Memahami kaidah-kaidah keilmuan ekonomi islam/perbankan syariah
- e. Dimensi pengalaman dan konsekwensi
- 1) Suka menolong, dermawan, menegakan keadilan dan kebenaran
 - 2) Berlaku jujur, menjaga amanat, menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak berjudi, tidak menipu, berjuang untuk kesuksesan.

Dalam hadis Rasulullah bersabda :

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ يَقُولُ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَحُجُّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ [رواه الترمذي ومسلم]

Dari Abu Abdurrahman, Abdullah bin Umar bin Al-Khottob radiallahuanhuma dia berkata : Saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda : Islam dibangun diatas lima perkara; Bersaksi bahwa tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah dan bahwa nabi Muhammad utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan haji dan puasa Ramadhan.(Riwayat Turmuzi dan Muslim)¹⁵

¹⁵ Andi Hamzah, "islam dibangun atas lima perkara", diakses dari <http://kitab-hadits-pilihan.blogspot.com/2013/03/islam-dibangun-atas-lima-perkara.html>, pada tanggal 4 April 2019 pukul 11.21.

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas agama islam dibagi menjadi lima dimensi , yaitu : (a) dimensi aqidah, menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para nabi dan sebagainya; (b) dimensi ibadah, mengangkut pelaksanaan ibadah yang sudah ditetapkan misalnya, shalat, zakat, puasa, dan haji; (c) dimensi amal, menyangkut tingkah laku dalam kehidupan masyarakat, misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja; (d) dimensi ihsann, menyangkut pengalaman dan perasaan tentang Tuhan, takut melanggar larangan-laranganNya; (e) dimensi ilmu, menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama.

Adapun keterangan dari dimensi-dimensi yang disebutkan oleh Glock dan Strark adalah sebagai berikut :

a) Dimensi keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan menngakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

Seorang Muslim yang religius akan memiliki ciri utama berupa akidah yang kuat. Dimensi keyakinan ini mengungkap masalah keyakinan manusia terhadap rukun iman (iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, nabi, hari

pembalasan dan qadha dan qahar) kebenaran dan masalah-masalah ghaib yang diajarkan agama. Agama islam menyeru agar manusia beriman dan bertaqwa. Berikut penjelasan Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 177.

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ
 ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ
 الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي
 الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
 الْمُتَّقُونَ

Artinya:

Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (QS. Al-Baqarah (2) – 177).¹⁶

¹⁶ Ibid, QS. Al-Baqarah(2): 177, hlm. 27.

b) Dimensi ibadah/praktik agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Ciri yang tampak dari religiusitas seorang muslim adalah dari perilaku ibadahnya kepada Allah. dimensi ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas dan pelaksanaan ibadah seseorang. Seseorang yang beribadah dengan baik akan menggunakan jam-jam yang dimilikinya untuk beribadah kepada Allah dengan shalat, banyak dzikir, berdoa, rajin berpuasa dan melaksanakan zakat serta ibadah-ibadah yang lainnya. Sesuai dalam Al-Qur'an surat Al-Dzariyat (51) ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (QS. Al-Dzariyat (51) :ayat 56).¹⁷

c) Dimensi ihsan/penghayatan

Dimensi ini berisi dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjek dan langsung mengenai

¹⁷ Ibid, QS. Al-Dzariyat(51): 56, hlm.523.

kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan spiritual) atau dapat diartikan sejauh mana seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hadis disebutkan : “ *ihsan itu adalah hendaknya kita menyebahn Allah seakan-akan melihat-Nya, dan kalau kamu tidak melihatnya maka sesungguhnya Dia melihatmu*”. (H.R Muttafaq Alaih/ H.R Muslim)

d) Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi.

e) Dimensi pengalaman dan konsekuensi

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Wujud dari religiusitas yang semestinya dapat segera diketahui adalah perilaku sosial seseorang. Dimensi pengamalan ini berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spiritualitas agama. Dimensi ini biasanya didahului oleh masalah keimanan. Sesuai dalam Al-Qur'an surat Saba' (34) ayat 37.

وَمَا أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ بِالَّتِي تُقَرَّبُكُمْ عَلَيْنَا إِلَّا مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ
صَالِحًا فَأُولَئِكَ هُم حَزَاءُ الضَّعْفِ بِمَا عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْعُرْفَاتِ آمِنُونَ

Artinya:

Dan sekali-kali bukanlah harta dan bukan (pula) anak-anak kamu yang mendekatkan kamu kepada Kami sedikitpun; tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal (saleh, mereka itulah yang memperoleh balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; dan mereka aman sentosa di tempat-tempat yang tinggi (dalam surga). (QS. Saba' (34) : 37).¹⁸

4. Fungsi Religiusitas

a. Fungsi Edukatif

Ajaran agama memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Dalam hal ini bersifat menyuruh dan melarang agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik.

b. Fungsi Penyelamat

Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu alam dunia dan akhirat.

c. Fungsi Perdamaian

Melalui agama, seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui pemahaman agama.

¹⁸ Ibid, QS. Saba'(34): 37, hlm. 432.

d. Fungsi Pengawasan Sosial

Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok.

e. Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas

Para penganut agama yang secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

f. Fungsi Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan manusia seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluk kadangkala mampu merubah kesetiannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianutnya. Terdapat beberapa hal dalam kaitannya dengan religiusitas.¹⁹

¹⁹ Musa Asyarie. *Agama Kebudayaan dan Pembangunan menyongsong Era Industrialisasi*. Yogyakarta: Kalijaga Press, 1988, hlm 107-108

5. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Thoules membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas menjadi empat macam yaitu sebagai berikut :²⁰

a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

b. Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu. Faktor kehidupan kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat dibagi empat, yaitu : (a) kebutuhan akan keamanan atau keselamatannya, (b) kebutuhan akan cinta kasih, (c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan (d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

c. Faktor intelektual

²⁰ Thoules H. Robert, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Indonesia, 1995), hlm. 78.

Berbagai proses pemikiran verbal atau proses intelektual. Manusia diciptakan dengan memiliki berbagai macam potensi. Salah satunya adalah potensi untuk beragama. Potensi beragama ini akan terbentuk, tergantung bagaimana pendidikan yang diperoleh anak. Seiring dengan bertambahnya usia, maka akan muncul berbagai macam pemikiran-pemikiran verbal. Salah satu dari pemikiran verbal ini adalah pemikiran akan agama.

C. MINAT

1. Pengertian Minat

Dalam kamus umum bahasa Indonesia minat diartikan sebagai sebuah kesukaan kepada sesuatu perhatian atau keinginan. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari persaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²¹

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 133.

respon terhadap suatu objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.²²

Secara estimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan.²³ Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari pada itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.²⁴

Liawati mengartikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Hurlock menyatakan bahwa minat merupakan hasil dari

²² Chaplin, J.P, *Kamus Psikologi Lengkap*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.15.

²³ WJS. Poerwandarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, hlm.650.

²⁴ Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga vol. 1 no. 2, Desember 2005, h. 88.

pengalaman atau proses belajar. Minat memiliki dua aspek yaitu : (1) aspek kognitif, didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan. (2) aspek afektif, adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat.²⁵

Minat adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan seseorang terhadap suatu produk, dan ingin mencoba, menggunakan atau mungkin memiliki produk tersebut. Pengertian minat menabung adalah suatu rasa ketertarikan yang diarsakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal tabungan.²⁶

Minat bukan istilah yang populer karena ketergantungannya pada faktor-faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Rangsangan yang diberikan oleh bank untuk menarik minat menabung masyarakat terbatas pada rangsangan yang hasilnya

²⁵ Carlos Kambuaya, *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diriterhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Progam Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung*, Social Work Jurnal vol. 5 no. 2, 2015, h. 160.

²⁶ Doni Marlius, *Pengaruh Bauran Pemasaran Jas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh*, Jurmak Vol. 03 No. 01, April 2016, h. 15.

dapat dirasakan langsung oleh nasabah. Nasabah saat ini lebih berhati-hati sebelum memutuskan bank manakah yang akan dipilihnya sebagai tempat menginvestasikan dananya. Penilaian masyarakat terhadap bank tidak hanya terpaku pada masalah kuantitas seperti bunga bank, tetapi sudah berkembang pada persoalan kualitas, baik mengenai produk bank maupun layanannya.²⁷

2. Fungsi minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berkaitan erat dengan motivasi. Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.¹⁴

Begitu juga dengan minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, sehingga dapat diketahui bahwa minat adalah sumber motivasi

²⁷ Zainab, *Pengaruh Citra Merek, Periklanan, dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Nasabah* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h. 31-32

pokok. Dengan demikian fungsi minat tidak berbeda dengan fungsi motivasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Sardiman A.M. bahwa ada tiga motivasi atau minat yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan tersebut.²⁸

Menurut Nuckios dan Banducci dikutip oleh Elizabeth B. Hunlock menulis tentang fungsi minat sebagai berikut:

- a. Minat mempengaruhi intensitas cita-cita
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat
- c. Prestasi suatu yang dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang
- d. Minat yang terbentuk sejak masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.²⁹

3. Faktor yang mempengaruhi minat

²⁸ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 83.

²⁹ M. Chabib Thoha dkk, *PBM PAI di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), hlm. 25.

Menurut Crow and Crow yang dikutip dalam bukunya Abdul rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:³⁰

a. Faktor dorongan dari dalam

Artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

b. Faktor motif sosial

Artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

c. Faktor emosional atau perasaan

Artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

³⁰ Sukron, *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah Di Bank BNI Syariah*, (Skripsi: IAIN Walisongo, 2012), h. 15

D. PERBANKAN SYARIAH

1. Pengertian Perbankan Syariah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³¹

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya adalah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan berlandaskan prinsip syariah³². Salah satu prinsip syariah yang diterapkan adalah mengenai larangan riba dalam berbagai transaksi yang dilakukan. Tindakan yang

³¹ kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 3

³² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan

dilakukan untuk merealisasikan adanya larangan riba yaitu dengan mengganti segala layanan bebas bunga dengan cara bagi hasil.

Bank syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist (syariah).³³ Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga, serta larangan untuk berinvestasi pada usaha yang berkategori terlarang.

2. Perbadan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional

Bank syariah merupakan bank yang di dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Dalam menentukan imbalanya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad perjanjian.³⁴

³³ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 12.

³⁴ Sutan Remy. S, *PERBAKAN SYARIAH Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: PT Adhitya Andrebinna Agung, 2014), hlm. 34.

Tabel 2.1
Berikut tabel perbedaan Bank Syariah dan Bank
Konvensional.

No.	Bank Syariah	No.	Bank Konvensional
1	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan.	1	Investasi, tidak mempertimbangkan halal dan haram asalkan proyek biayai menguntungkan.
2	<i>Return</i> yang dibayar dan diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainya berdasarkan prinsip syariah.	2	<i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dan <i>Return</i> yang diberikan dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam.	3	Perjanjian menggunakan hukum positif.
4	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga <i>falah oriented</i> , yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	4	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan.

5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra.	5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur.
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisariss, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).	6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisariss
7	Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama.	7	Penyelesaian sengketa menggunakan pengadilan negeri setempat

Sumber Muhammad Syafi'i Antonio, (1999)

3. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

a. Fungsi Bank syariah

1) Penghimpun Dana Masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam

bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-Wadiah* dan investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah*. *Al-Wadiah* adalah akad antara pihak pemilik dana menitipkan dananya kepada bank, dan pihak bank menerima titipan untuk dapat dimanfaatkan dalam transaksi yang diperbolehkan syariah Islam. *Al-Mudharabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *Shahibul maal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut dengan *mudharib*, yang mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal* untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan syariah Islam.

2) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku.³⁵

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, anatara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama

³⁵ Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (jakarta: Setia Purna Inves, 2007), hlm. 14.

usaha. Dalam akad jual beli, maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan.

Pembiayaan bank syariah dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain :

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
 - b) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiya bittamlik*.
 - c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, salam, dan *istishna*.
 - d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
 - e) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.
- 3) Pelayanan Jasa Bank

Bank syariah, disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitas. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat oleh bank syariah antara lain adalah jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, kliring,

letter of credit, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainya.

Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan jasa yang cepat dan akurat. Harapan nasabah dalam pelayanan jasa bank ialah kecepatan dan keakuratanya. Bank syariah berloma-lomba untuk berinovasi meningkatkan kualitas produk layanan jasanya. Dengan pelayanan jasa, bank syariah mendapat imbalan berupa *fee* yang disebut *fee based income*.

b. Tujuan Bank Syariah

Tujuan bank syariah menurut Gus Irawan Direktur Utama PT. Bank Sumut, sama seperti bank konvensional yaitu mendapatkan keuntungan dari kegiatan/bisnis yang dilakukan, namun bank syariah menghindari riba dan berlandaskan prinsip syariah dari setiap aktivitas dan produknya. Perbankan syariah tidak hanya dituntut untuk menghasilkan profit secara komersial, namun dituntut secara sungguh-sungguh menampilkan realisasi nilai-nilai syariah.³⁶

Menurut Kazarian dalam bukunya yang berjudul *Handbook of Islamic Banking*, tujuan dasar dari perbankan syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara

³⁶ Dita Pertiwi, Haroni Doli H. Ritonga, Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol. 1 No. 1, Desember 2012, h. 63.

mengupayakan instrumen-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan norma-norma syariah. Menurut Kazairan bank syariah berbeda dengan bank tradisional dilihat dari segi partisipasinya yang aktif di dalam proses pengembangan sosio-ekonomis dari negara-negara Islam. Dikemukakan dalam bukunya itu, tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungan sebagaimana halnya dengan sistem perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada memberikan keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang Muslim.

Sementara itu para bankir Muslim beranggapan bahwa peranan dari perbankan syariah adalah semata-mata komersial, dengan mendasarkan pada instrumen-instrumen keuangan yang bebas bunga dan ditunjukan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain ahli bankir Muslim tidak beranggapan bahwa suatu bank syariah adalah suatu lembaga sosial.

Sementara itu dalam Pasal 3 Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah. Menurut Pasal 3 Undang-Undang tersebut, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka

meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan rakyat.³⁷

4. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada Al-Quran dan sunnah. Setelah dikaji lebih dalam Falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya berprinsip pada tiga hal yaitu efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. *Efisiensi* mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan/margin sebesar mungkin. *Keadilan* mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. *Kebersamaan* mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.³⁸

Dalam mewujudkan arah kebijakan suatu perbankan yang sehat, kuat dan efisien, sejauh ini telah didukung oleh enam pilar dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yaitu, struktur perbankan yang sehat, sistem pengaturan yang efektif, system pengawasan yang independen dan efektif, industri

³⁷ Sutan Remy Shadeini, Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-aspek Hukumnya, (Jakarta: PT Ahitya Andrebina Agung, 2014), hlm. 32-33.

³⁸ Edy Wibowo dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor Ghalia Indonesia cet. 1, 2005, hlm. 33

perbankan yang kuat, infrastruktur pendukung yang mencukupi, dan perlindungan konsumen.

Daya tahan perbankan syariah dari waktu ke waktu tidak pernah mengalami *negative spread* seperti bank konvensional pada masa krisis moneter dan konsistensi dalam menjalankan fungsi intermediasi karena keunggulan penerapan prinsip dasar kegiatan operasional yang melarang bunga (*riba*), tidak transparan (*gharar*), dan (*maisir*) spekulatif.³⁹

3. Produk-Produk Bank Syariah

Secara garis besar, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), dan produk jasa (*service*).⁴⁰

a. Produk Penghimpunan Dana (*funding*)

1) Tabungan

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak

³⁹ Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Malang: UIN Malang Press, 2009, Hlm. 64

⁴⁰ M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: CV Pustaka Setia, h. 133.

bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid. Artinya, produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, tetapi bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil.

2) Deposito

Deposito menurut UU Perbankan Syariah No.21 tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/ atau Unit Usaha Syariah (UUS).

Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu, dan bagi hasilnya lebih tinggi daripada tabungan.

3) Giro

Giro menurut undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak

bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.

Giro adalah bentuk simpanan nasabah yang tidak diberikan bagi hasil, dan pengambilan dana menggunakan cek, biasanya digunakan oleh perusahaan atau yayasan dan atau bentuk badan hukum lainnya dalam proses keuangan mereka. Dalam giro meskipun tidak memberikan bagi hasil, pihak bank berhak memberikan bonus kepada nasabah yang besarnya tidak ditentukan di awal, bergantung pada kebaikan pihak bank.

Prinsip operasional bank syariah yang telah diterapkan secara luas dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*. Berikut ini penjelasannya :

a) Prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad shamanah*. Bank dapat memanfaatkan dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh nasabah penyimpan dana. Namun demikian, rekening ini tidak boleh mengalami saldo negative (*overdraft*).

Selanjutnya ayat mengenai akad wadiah dalam Al-Qur'an surat An-Nisa(4) ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An-Nisa(4) : 58).⁴¹

b) Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan dana atau deposit bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Bank kemudian melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah peminjam yang membutuhkan dengan menggunakan dana yang diperoleh tersebut, baik dalam bentuk *murabahah*, *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah* atau bentuk lainnya. Hasil usaha ini selanjutnya akan dibagikan kepada nasabah penabung berdasarkan nisbah yang disepakati. Apabila bank menggunakannya untuk

⁴¹ Ibid, QS. An-Nisa(4): 58, hlm.87.

melakukan *mudharabah* kedua, bank bertanggungjawab penuh atas kerugian yang terjadi. Selanjutnya ayat mengenai akad *mudharabah* dalam Al-Qur'an surat Al-Muzzamil ayat 20 :

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ
 وَطَائِفَةٌ مِنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَنْ
 لَنْ تُحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۗ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ
 أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَىٰ ۙ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ
 مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۙ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ فَاقْرَءُوا مَا
 تَيَسَّرَ مِنْهُ ۗ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا
 ۗ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ بِحَدِّهِ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ
 وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۗ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : *Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang*

baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS : Al-Muzammil (73) : 20)⁴²

b. Produk Penyaluran Dana/ Pembiayaan (financing)

Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Secara garis besar, produk pembiayaan kepada nasabah yaitu sebagai berikut :

- 1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli. Seperti bai' murabahah, bai' as salam dan bai' al istishna.
- 2) Pembiayaan dengan prinsip sewa. Meliputi ijarah dan ijarah muntahiya bit tamlik.
- 3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Meliputi musyarakah, mudharabah, muzara'ah, dan musaqah.

⁴² Ibid, QS. Al-Muzammil(73): 20, hlm.575.

c. Produk Jasa (Service)

Selain menjalankan fungsinya sebagai intermediaries (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana, bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain sebagai berikut :

1) Sharf (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya, jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip sharf. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini harus dilakukan pada waktu yang sama (spot). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing. Prinsip ini dipraktikkan pada bank syariah devisa yang memiliki izin untuk melakukan jual beli valuta asing.

2) *Wadi'ah* (titipan)

Secara istilah *wadi'ah* adalah penitipan barang, yaitu akad seseorang kepada yang lain dengan menitipkan suatu benda untuk dijaganya dengan layak. Apabila ada kerusakan pada benda titipan, padahal benda tersebut sudah dijaga sebagaimana mestinya maka penerima titipan tidak wajib menggantinya tetapi bila

kerusakan diakibatkan dari kelalaian maka ia wajib menggantinya.⁴³

Pada dasarnya, dalam akad *wadi'ah yad dhamanah* penerima simpanan hanya dapat menyimpan titipan, tanpa berhak untuk menggunakannya. Dia tidak bertanggungjawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada asset titipan selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan (karena faktor-faktor di luar batas kemampuan).⁴⁴

E. HIPOTESIS

- H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi terhadap minat menabung di perbankan syariah.
- H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat *religiusitas* terhadap minat menabung di perbankan syariah.
- H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi dan tingkat *religiusitas* terhadap minat menabung di perbankan syariah.

⁴³Nur Huda, *Perubahan Akad Wadi'ah*, jurnal *Economica*, Vol. 6, No. 1, Mei 2015, hal, 131

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 191.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Penelitian dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode survey dengan menggunakan analisis data kuantitatif, yaitu menggambarkan dengan menganalisis pengaruh persepsi dan tingkat *religiusitas* terhadap minat menabung di perbankan syariah oleh masyarakat kecamatan Tulis.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif atau penelitian survey yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.¹ Penelitian ini akan meneliti tentang data kajian yang bersifat *numeric*/angka yang nantinya akan menghasilkan interpretasi data. Penelitian kuantitatif merupakan model keputusan yang menggunakan angka, angka mempunyai peranan penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif.²

¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006), h. 49.

²Muhammad Muslich, *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*, (Jakarta Timur: Aksara,2009), h. 2.

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam skripsi ini digolongkan menjadi dua kelompok yaitu data primer dan data sekunder.³

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data diperoleh dari hasil kuesioner penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada masyarakat kecamatan Tulis yang termasuk dalam sampel.

2. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dapat diartikan juga sebagai data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari pihak lain atau orang lain. Misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian dan artikel yang berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif :Komunikasi,Ekonomi,Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (jakarta: Kencana,2011), h. 132.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Penentuan populasi merupakan langkah pertama yang harus diperhatikan dalam melakukan sesuatu penelitian. Populasi merupakan keseluruhan kecamatan Tulis yang berjumlah 41.382 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini berdasarkan populasi yang ada penulis menggunakan tingkat kesalahannya sebesar 10%. Dengan menggunakan rumus untuk mencari sampel sebagai berikut.

$$S = \frac{p}{(p \cdot e^2) + 1}$$

Dimana :

S = Sampel

P = Populasi

⁴Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 117.

e^2 = erorr atau tingkat kesalahan yang diyakini

Sehingga dapat ditentukan sambel sebagai berikut :

$$S = \frac{p}{(p \cdot e^2) + 1}$$

$$S = \frac{41382}{(41382 \times (0,1)^2) + 1}$$

$$S = \frac{41382}{413,82 + 1}$$

$$S = \frac{41382}{414,82} = 97 = 100$$

Dari hasil perhitugan diatas, penelitian ini memerlukan sampel sebanyak 97 masyarakat untuk mewakili populasi sebanyak 41382 masyarakat kecamatan Tulis. Akan tetapi dari hasil tersebut penulis membulatkan menjadi 100 responden. Alasan peneliti memilih sebanyak 10% tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah karena adanya keterbatasan waktu dan juga mempercepat dalam menyelesaikan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Angket/ kuesioner

Angket atau kuesioner digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya tersebar di daerah yanng luas, nasional adakalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bisa

bertatap muka dengan semua responden karena alasan biaya dan juga waktu.

Metode ini digunakan untuk mengetahui tanggapan masyarakat kecamatan Tulis tentang persepsi dan tingkat *religiusitas* terhadap minat menabung di perbankan syariah. Metode ini merupakan metode utama dalam mencari dan mengumpulkan data yang berkenaan dengan pengaruh persepsi dan tingkat *religiusitas* terhadap minat menabung di perbankan syariah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, dokumen, catatan dan sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dengan responden.⁵Dalam hal ini peneliti mewancarai sebagian dari sampel yaitu masyarakat kecamatan Tulis.

E. Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

⁵Ma'ruf Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h, 255.

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek lain.⁶

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas/ Variabel Independen (X)

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independennya : (X1) persepsi, (X2) tingkat *religiusitas*, Variabel Terikat/ Variabel Dependenn (Y)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Minat menabung di Bank Syariah.

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan data apa yang ingin diperoleh dari indikator variabel yang telah ditentukan.

Berikut adalah tabel dari variabel penelitian.

⁶Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2010), h.6.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Sumber Reverensi	Indikator
Persepsi	Persepsi, adalah, persepsi adalah kemampuan panca indra dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia.	Sugihartono, at all. <i>Psikologi Pendidikan</i> , Yogyakarta:U NY Press 2007.	a. Pengharapan b. Kebutuhan c. Penilaian
Religiusitas	Religiusitas, adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan.	Jalaluddin, <i>Psikologi Agama</i> , (jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), h 11.	a. Keyakinan b. Praktik Agama c. Pengetahuan Agama

Minat menabung	Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari persaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.	Syaiful Bahri Djamarah, <i>Psikologi Belajar</i> , (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 133.	<ul style="list-style-type: none"> a. Dorongan dari dalam diri individu b. Faktor emosional
----------------	--	--	---

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melaksanakan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai rata-rata dari variabel persepsi dan tingkat *religiusitas* dan minat menabung di perbankan syariah pada masyarakat kecamatan Tulis. Untuk mengukurnya dilakukan dengan cara menyebar angket serta memberi skor dengan menggunakan *skala likert*, dengan

jawaban yang diisi oleh masyarakat kecamatan Tulis yang masuk dalam sampel. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai : 5
- b. Setuju (S) bobot nilai : 4
- c. Netral/ ragu-ragu (RR) bobot nilai : 3
- d. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai : 1

2. Analisa Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dari penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut sah atau tidak dengan cara menentukan korelasi antara score butir pertanyaan dengan total score-nya.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengukuran reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach, jika $(\alpha) > 0,60$ maka reliabilitas pernyataan bisa diterima.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

a) Uji *Multicollinearity*

Multicollinearity adalah situasi dimana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Masalah Multikolinearitas yang serius dapat mengakibatkan berubahnya tanda dari parameter estimasi.⁷

Untuk uji *Multi collinearity* ini peneliti menggunakan metode VIF (*VarianInflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Kedua nilai VIF dan *Tolerance* ini, nilainya berlawanan, kalau *tolerancenya* besar maka VIF nya kecil dan sebaliknya. Nilai VIF tidak boleh lebih besar dari 5 (lima), jika lebih maka bisa dikatakan ada gejala *Multicollinearity*, dan sebaliknya jika nilai VIF lebih kecil dari 5 maka tidak ada gejala *Multicollinearity*. Demikian juga dengan nilai *Tolerance* nya berarti sebaliknya.⁸

b) Uji *Heteroscedasticity*

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala penyakit *Heteroscedasticity* dapat menggunakan beberapa metode, salah satunya yaitu metode park. Park mengemukakan metode bahwa σ^2 merupakan fungsi dari variabel-variabel bebas, yang dinyatakan sebagai berikut:

⁷Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS.* (Salatiga: STAIN Salatiga Press,2006), h. 115.

⁸Ibid, h. 124

Persamaan ini dijadikan linier dalam bentuk persamaan log sehingga menjadi: $\ln \sigma^2_i = \alpha + \beta \ln X_i + V_i$. Karena σ^2_i umumnya tidak diketahui, maka ini dapat ditaksir dengan menggunakan u_i sebagai proksi, sehingga:

$$\ln U_i = \alpha + \beta \ln X_i + V_i$$

Apabila koefisien parameter β dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi tersebut terdapat *heteros cendasticity*, dan sebaliknya jika β tidak signifikan secara statistik, maka asumsi *homokedasticity* pada model tersebut tidak dapat ditolak.⁹

c) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Ada beberapa cara untuk mengujinya, salah satunya dengan analisa grafik. Dengan metode grafik kita dapat melihat data yang digunakan memberikan distribusi

⁹Ibid, h. 134

normal atau tidak dengan melihat histogram dan normal probability plot.¹⁰

4. Uji Statistik

a. Uji Ttest

Uji Ttest Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen (variabel X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (variabel Y).

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah.

b. Uji Ftest

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini persepsi (X1) dan tingkat religiusitas (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung (Y).

c. Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dapat dijelaskan oleh variabel independen.

¹⁰Ibid, h. 174.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Tulis

1. Keadaan Geografi

Secara administratif Kecamatan Tulis terdiri dari 17 desa dengan letak kantor kecamatan berada di Desa Kaliboyo. Berdasarkan data luas wilayah Kecamatan Tulis mempunyai luas 4.508.78 Hektar atau 45.09 Kilometer persegi, yang terdiri dari lahan sawah 1.334.12 ha dan lahan kering 3.174.66 ha. Jarak dari utara ke selatan ± 10 km dan jarak dari barat ke timur ± 9 km.

a. Batas wilayah Kecamatan Tulis

- Sebelah barat : Kecamatan Kandeman
- Sebelah utara : Laut Jawa
- Sebelah timur : Kecamatan Subah
- Sebelah selatan : Kecamatan Bandar

b. Jarak wilayah Kecamatan Tulis

- 1) Barat ke Timur : ± 9 km
- 2) Utara ke Selatan : ± 10 km

c. Jarak Ibukota Kecamatan Tulis ke Ibukota Kabupaten sekitarnya

- 1) Dari Tulis ke Batang : ± 12 km
- 2) Dari Tulis ke Kendal : ± 41 km
- 3) Dari Tulis ke Kota Pekalongan : ± 19 km

- 4) Dari Tulis ke Kab. Pekalongan : ± 25 km
 - 5) Dari Tulis ke Kota Semarang : ± 67 km
- d. Jarak Ibukota Kecamatan Tulis ke Ibukota Kecamatan sekitarnya
- 1) Dari Tulis ke anyuputih : ± 16 km
 - 2) Dari Tulis ke Subah : ± 10 km
 - 3) Dari Tulis ke Bandar : ± 9 km
 - 4) Dari Tulis Wonotunggal : ± 20 km
 - 5) Dari Tulis ke Kandeman : ± 5 km
 - 6) Dari Tulis ke Batang : ± 12 km

2. Pemerintahan

Kecamatan Tulis pada tahun 2017 terbagi dalam 17 desa. Wilayah tersebut terdiri dari 52 dusun, 52 Rukun Warga (RW) dan 175 Rukun Tetangga (RT). Jumlah Rukun Tetangga terbanyak dimiliki oleh Desa Tulis yaitu sebanyak 19 RT. Sedangkan yang paling sedikit dimiliki oleh Desa Posong, Desa Sembojo dan Desa Manggis, yaitu sebanyak 4 RT. Jumlah perangkat desa di Kecamatan Tulis adalah sebanyak 193 orang.

3. Kependudukan dan ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk. Jumlah penduduk Kecamatan Tulis tahun 2017 adalah sebanyak 35.800 jiwa. Dari hasil proyeksi tersebut diperoleh rasio jenis kelamin penduduk

sebesar 98,33. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki.

Sejalan dengan kenaikan jumlah penduduk maka kepadatan penduduk dalam kurun waktu 2015-2017 cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 tercatat sebesar 779 jiwa/km², pada tahun 2016 tercatat sebesar 787 jiwa/km², dan pada tahun 2017 menjadi 794 jiwa/km². Jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahun tidak diimbangi dengan pemerataan penyebaran penduduk di tiap desa. Wilayah terpadat tercatat di Desa Kaliboyo sebanyak 3.483 jiwa/km² dan terjarang penduduknya adalah Desa Jolosekti yaitu 199 jiwa/km².

Dari hasil laporan penduduk kecamatan, mutasi penduduk yang terjadi pada tahun 2017 di Kecamatan Tulis menunjukkan bahwa mutasi yang menambah jumlah penduduk (jumlah kelahiran dan penduduk yang pindah datang) lebih esar dari mutasi yang mengurangi jumlah penduduk (kematian dan penduduk yang pindah pergi), sehingga jumlah penduduk menjadi bertambah dibanding tahun sebelumnya.

B. Analisa Deskriptif

1. Populasi Masyarakat Kecamatan Tulis

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Tulis. Karena jumlah populasi yang terlalu banyak, yaitu 41382 jiwa dari 17 desa yang ada di kecamatan Tulis.

Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan cara menggunakan teknik *Random Sampling*.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tulis kabupaten Batang. Dengan objek dari penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili/ bertempat tinggal di kecamatan Tulis.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kuisisioner secara acak dan langsung seperti mendatangi responden yaitu masyarakat kecamatan Tulis. Peneliti melakukan penyebaran angket kuisisioner penelitian dimulai pada tanggal 12 Juni 2019 sampai 30 Juni 2019.

3. Deskriptif Data Responden

a. Jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin dari 100 responden masyarakat kecamatan Tulis adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presntasi (%)
1	Laki-laki	61	61%
2	Perempuan	39	39%
	Jumlah	100	100%

Dari gambaran tabel diatas dapat diketahui mengenai jumlah jenis kelamin responden masyarakat kecamatan Tulis yang menunjukkan mayoritas dari respondenya adalah laki-laki. Dengan keterangan jumlah laki-laki yang menjadi responden adalah 61 dan sisanya perempuan dengan jumlah 39.

b. Pekerjaan

Data mengenai status pekerjaan dari responden masyarakat kecamatan Tulis adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentasi (%)
1	Pegawai Swasta	26	26%
2	Perangkat Desa	25	25%
3	Karyawan	49	49%
	Jumlah	100	100%

Dari gambaran tabel diatas dapat diketahui mengenai latar belakang pekerjaan responden pada penelitian ini dimana mayoritas dari responden adalah bekerja sebagai karyawan. Dengan keterangan jumlah dari responden yang bekerja sebagai pegawai swasta adalah 26 jiwa, yang bekerja

sebagai perangkat desa berjumlah 25 jiwa dan yang terakhir mayoritas dari responden bekerja sebagai karyawan dengan jumlah 49 jiwa.

c. Status Perkawinan

Adapun data mengenai status perkawinan dari responden masyarakat kecamatan Tulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Status perkawinan

No	Status	Jumlah	Presentasi (%)
1	Menikah	86	86%
2	Belum Menikah	14	14%
	Jumlah	100	100%

Dari gambaran tabel diatas dapat di simpulkan mengenai status perkawinan responden masyarakat kecamatan Tulis mayoritas sudah menikah. Dengan keterangan jumlah dari responden yang sudah menikah adalah 86 dan sisanya belum menikah yaitu berjumlah 14.

C. Analisis Data

1. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

1. Variabel X1 (Persepsi)

Dalam penelitian ini terdapat 7 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel Persepsi adalah sebagai berikut dengan keterangan ST (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.4

Sistem dan produk-produk perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	RR	23	23.0	23.0	27.0
	S	53	53.0	53.0	80.0
	ST	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 53 reponden atau 53%, selanjunya memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 23 responden atau 23%, kemudian memilih sangat setuju (ST) sejumlah 20 responden atau 20%, dan memilih tidak setuju (TS) sejumlah 4 responden atau 4%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan sistem dan produk-produk perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam

Tabel 4.5
Dengan berinvestasi di bank syariah lebih
minim resiko dibandingkan pada bank
konvensional

χ²1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7.0	7.0	7.0
	RR	16	16.0	16.0	23.0
	S	60	60.0	60.0	83.0
	ST	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 60 reponden atau 60%, selanjunya memilih sangat setuju (ST) sejumlah 17 responden atau 17%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 16 responden atau 16%, dan memilih tidak setuju (TS) sejumlah 7 responden atau 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan

dengan berinvestasi di bank syariah lebih minim resiko dibandingkan pada bank konvensional.

Tabel 4.6
Dengan menggunakan jasa perbankan syariah anda dapat merealisasikan syariat Islam secara kaffah (menyeluruh)

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.0	2.0	2.0
RR	19	19.0	19.0	21.0
S	61	61.0	61.0	82.0
ST	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 61 reponden atau 61%, selanjunya memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 19 responden atau 19%, kemudian memilih ragu-ragu (ST) sejumlah 18 responden atau 18%, dan memilih tidak setuju (TS) sejumlah 2 responden atau 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan dengan menggunakan jasa perbankan syariah anda dapat merealisasikan syariat islam secara kaffah (menyeluruh)

Tabel 4.7
Setujukah saudara terhadap informasi yang
menyatakan bahwa bank syariah sama saja dengan
bank konvensional

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	8.0	8.0	8.0
	TS	21	21.0	21.0	29.0
	RR	38	38.0	38.0	67.0
	S	24	24.0	24.0	91.0
	ST	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih ragu-ragu (RR) dengan jumlah 38 reponden atau 38%, selanjunya memilih setuju (S) sejumlah 24 responden atau 24%, kemudian memilih tidak setuju (TS) sejumlah 21 responden atau 21%, dan memilih sangat setuju (ST) sejumlah 9 responden atau 9%, dan memilih sangat tidak setuju (STS) sejumlah 8 responden atau 8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju terhadap informasi yang menyatakan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional

Tabel 4.8
Sebagai muslim yang baik saya lebih suka
menabung di bank syariah dari pada bank
konvensional

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.0	3.0	3.0
	RR	13	13.0	13.0	16.0
	S	69	69.0	69.0	85.0
	ST	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 69 reponden atau 69%, selanjunya memilih sangat setuju (ST) sejumlah 15 responden atau 15%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 13 responden atau 13%, dan memilih tidak setuju (TS) sejumlah 3 responden atau 93%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju sebagai muslim yang baik lebih suka menabung di bank syariah dari pada bank konvensional.

Tabel 4.9
Bank syariah mempunyai reputasi yang baik

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	1	1.0	1.0	3.0
	RR	13	13.0	13.0	16.0
	S	64	64.0	64.0	80.0
	ST	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 64 reponden atau 64%, selanjunya memilih sangat setuju (ST) sejumlah 20 responden atau 20%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 13 responden atau 13%, dan memilih sangat tidak setuju (STS) sejumlah 2 responden atau 2%, dan memilih tidak setuju (TS) sejumlah 1 responden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju bank syariah mempunyai reputasi yang baik.

Tabel 4.10

**Tabungan di bank syariah lebih aman di
bandingkan pada bank konvensional**

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	RR	24	24.0	24.0	25.0
	S	56	56.0	56.0	81.0
	ST	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 56 reponden atau 56%, selanjunya memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 24 responden atau 24%, kemudian memilih sangat setuju (ST) sejumlah 19 responden atau 19%, dan memilih tidak setuju (TS) sejumlah 1 responden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju tabungan di bank syariah lebih aman di bandingkan pada bank konvensional.

2. Variabel X2 (Religiusitas)

Dalam penelitian ini terdapat 8 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan

variabel Persepsi adalah sebagai berikut dengan keterangan ST (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.11
Saya percaya dengan adanya malaikat

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	3	3.0	3.0	3.0
S	17	17.0	17.0	20.0
ST	80	80.0	80.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih sangat setuju (ST) dengan jumlah 80 reponden atau 80%, selanjunya memilih setuju (S) sejumlah 17 responden atau 17%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 3 responden atau 3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata sangat setuju percaya dengan adanya malaikat.

Tabel 4.12
Saya suka membaca buku-buku tentang
agama
X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1.0	1.0	1.0
RR	10	10.0	10.0	11.0
S	62	62.0	62.0	73.0
ST	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 62 reponden atau 62%, selanjunya memilih sangat setuju (ST) sejumlah 27 responden atau 27%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 10 responden atau 10%, dan memilih tidak setuju (TS) sejumlah 1 responden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju suka membaca buku-buku tentang agama.

Tabel 4.13
saya merasakan kehadiran Allah dimanapun
dan kapanpun
χ².3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.0	5.0	5.0
	RR	1	1.0	1.0	6.0
	S	26	26.0	26.0	32.0
	ST	68	68.0	68.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih sangat setuju (ST) dengan jumlah 68 reponden atau 68%, selanjunya memilih setuju (S) sejumlah 26 responden atau 26%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 5 responden atau 5%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 1 responden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata ssangat setuju merasakan kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun.

Tabel 4.14
Saya rutin mengerjakan sholat 5 waktu

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	RR	4	4.0	4.0	5.0
	S	41	41.0	41.0	46.0
	ST	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih sangat setuju (ST) dengan jumlah 54 reponden atau 54%, selanjunya memilih setuju (S) sejumlah 41 responden atau 41%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 4 responden atau 4%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 1 responden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata sangat setuju rutin mengerjakan sholat 5 waktu.

Tabel 4.15
saya sering menghadiri acara pengajian atau ceramah

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	5	5.0	5.0	7.0
	RR	12	12.0	12.0	19.0
	S	61	61.0	61.0	80.0
	ST	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 61 reponden atau 61%, selanjunya memilih sangat setuju (ST) sejumlah 20 responden atau 20%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 12 responden atau 12%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 5 responden atau 5%, dan yang memilis sangat tidak setuju (STS) sejumlah 2 reponden atau 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju sering menghadiri acara pengajian atau ceramah.

Tabel 4.16

Saya sering ikut andil dalam kegiatan ibadah di lingkungan masyarakat

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	6	6.0	6.0	7.0
	RR	9	9.0	9.0	16.0
	S	65	65.0	65.0	81.0
	ST	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 65 reponden atau 65%, selanjunya memilih sangat setuju (ST) sejumlah 19 responden atau 19%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 9 responden atau

9%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 6 responden atau 6%, dan yang memilih sangat tidak setuju (STS) sejumlah 1 responden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju sering ikut andil dalam kegiatan ibadah di lingkungan masyarakat.

Tabel 4.17

Setiap hari saya meluangkan waktu untuk membaca Al-Quran kalau tidak ada halangan

x2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	6	6.0	6.0	9.0
	RR	8	8.0	8.0	17.0
	S	57	57.0	57.0	74.0
	ST	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 57 responden atau 57%, selanjunya memilih sangat setuju (ST) sejumlah 26 responden atau 26%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 8 responden atau 8%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 6 responden atau 6%, dan yang memilih sangat tidak setuju (STS) sejumlah 3 responden atau 3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan

Tulis rata-rata setuju setiap hari meluangkan waktu untuk membaca Al-Quran kalau tidak ada halangan.

Tabel 4.18

Saya sering berdoa dan berdzikir kepada Allah

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.0	1.0	1.0
RR	5	5.0	5.0	6.0
S	54	54.0	54.0	60.0
ST	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 54 reponden atau 54%, selanjunya memilih sangat setuju (ST) sejumlah 40 responden atau 40%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 5 responden atau 5%, dan yang memilis sangat tidak setuju (STS) sejumlah 1 reponden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju sering berdoa dan berdzikir kepada Allah.

3. Variabel Y (Minat Menabung)

Dalam penelitian ini terdapat 8 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel Persepsi adalah sebagai berikut dengan keterangan

ST (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.27

saya akan menyimpan uang dengan cara yang diarahkan oleh Islam/ sesuai dengan syariat Islam

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	3	3.0	3.0	3.0
S	38	38.0	38.0	41.0
ST	59	59.0	59.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih sangat setuju (ST) dengan jumlah 59 reponden atau 59%, selanjunya memilih setuju (S) sejumlah 38 responden atau 38%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 3 responden atau 3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata sangat setuju akan menyimpan uang dengan cara yang diarahkan oleh Islam/ sesuai dengan syariat Islam

Tabel 4.28
saya akan menabung di bank syariah karena
bebas dari riba

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	14	14.0	14.0	14.0
	S	55	55.0	55.0	69.0
	ST	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 55 reponden atau 55%, selanjunya memilih sangat setuju (ST) sejumlah 31 responden atau 31%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 14 responden atau 14%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju akan menabung di bank syariah karena bebas dari riba.

Tabel 4.29
saya mendapatkan kepuasan disaat saya
menabung

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.0	3.0	3.0
	RR	1	1.0	1.0	4.0
	S	40	40.0	40.0	44.0
	ST	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih sangat setuju (ST) dengan jumlah 56 reponden atau 56%, selanjunya memilih setuju (S) sejumlah 40 responden atau 40%, selanjunya memilih tidak setuju (TS) sejumlah 3 responden atau 3 %, kemudian memilih tidak ragu-ragu (RR) sejumlah 1 responden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata sangat setuju mendapatkan kepuasan disaat saya menabung.

Tabel 4.30

**Saya mendapat dorongan dari orang tua
agar bisa menyisihkan hasil pendapatan saya
untuk menabung**

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	1	1.0	1.0	2.0
	RR	3	3.0	3.0	5.0
	S	48	48.0	48.0	53.0
	ST	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 48 reponden atau 48%, selanjunya memilih sangat setuju (ST) sejumlah 47 responden atau 47%, selanjunya

memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 3 responden atau 3 %, kemudian memilih tidak setuju (TS) sejumlah 1 responden atau 1%. Dan memilih sangat tidak setuju (STS) sejumlah 1 responden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju mendapat dorongan dari orang tua agar bisa menyisihkan hasil pendapatan saya untuk menabung

Tabel 4.31

Saya senang dengan produk dan layanan yang diberikan oleh bank syariah

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	6	6.0	6.0	7.0
	RR	18	18.0	18.0	25.0
	S	60	60.0	60.0	85.0
	ST	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 60 reponden atau 60%, selanjunya memilih sangat setuju (ST) sejumlah 15 responden atau 15%, selanjunya memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 18 responden atau 18%, kemudian memilih tidak setuju (TS) sejumlah 6 responden atau 6%. Dan memilih sangat tidak setuju

(STS) sejumlah 1 responden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju senang dengan produk dan layanan yang diberikan oleh bank syariah

Tabel 4.32

saya ingin menabung di bank syariah karena keinginan sendiri

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	2.0	2.0	2.0
RR	12	12.0	12.0	14.0
S	66	66.0	66.0	80.0
ST	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 66 reponden atau 66%, selanjunya memilih sangat setuju (ST) sejumlah 20 responden atau 20%, selanjunya memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 12 responden atau 12%, kemudian memilih sangat tidak setuju (STS) sejumlah 2 responden atau 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju ingin menabung di bank syariah karena keinginan sendiri.

Tabel 4.33
Saya tertarik dengan fasilitas produk yang
ditawarkan oleh bank syariah

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	RR	24	24.0	24.0	25.0
	S	57	57.0	57.0	82.0
	ST	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 57 reponden atau 57%, selanjunya memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 24 responden atau 24%, memilih sangat setuju (ST) sejumlah 18 responden atau 18%, kemudian memilih sangat tidak setuju (STS) sejumlah 1 responden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju tertarik dengan fasilitas produk yang ditawarkan oleh bank syariah

Tabel 4.34

saya akan menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan berkah dan pahala

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	7	7.0	7.0	10.0
	RR	8	8.0	8.0	18.0
	S	55	55.0	55.0	73.0
	ST	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 55 reponden atau 55%, memilih sangat setuju (ST) sejumlah 27 responden atau 27%, selanjunya memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 8 responden atau 8%, dan yang memilih tidak setuju (TS) sejumlah 7 responden atau 7%, kemudian memilih sangat tidak setuju (STS) sejumlah 3 responden atau 3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Tulis rata-rata setuju akan menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan berkah dan pahala.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan

sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Validitas juga merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, dan sebaliknya instrumen yang tidak valid mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas juga digunakan untuk menguji setiap butir-butir dari pertanyaan yang ada dalam kuisioner apakah valid dalam mendefinisikan suatu variabel.

Hasil dari r hitung penelitian harus lebih besar dari r tabel. Dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hasilnya tidak valid.

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data menggunakan program SPSS versi 16. Dimana hasil output dari perhitungan SPSS untuk validitas variabel X1 (persepsi) adalah sebagai berikut.

a. Uji Validitas Variabel X1 (persepsi)

Tabel 4.37

Uji validitas Variabel X1 (persepsi)

pertanyaan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Item 1	0,608	0,197	Valid
Item 2	0,528	0,197	Valid
Item 3	0,496	0,197	Valid
Item 4	0,388	0,197	Valid
Item 5	0,562	0,197	Valid

Item 6	0,616	0,197	Valid
Item 7	0,607	0,197	Valid

Berdasarkan keterangan tabel diatas maka keseluruhan dari pertanyaan atau item mengenai variabel X1 (persepsi) dapat dikatakan valid, karena semua nilai dari r hitung lebih tinggi dari r tabel.

b. Uji Validitas variabel X2 (Religiusitas)

Tabel 4.38

Uji Validitas Variabel X2 (Religiusitas)

pertanyaan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Item 1	0,363	0,197	Valid
Item 2	0,379	0,197	Valid
Item 3	0,613	0,197	Valid
Item 4	0,486	0,197	Valid
Item 5	0,667	0,197	Valid
Item 6	0,592	0,197	Valid
Item 7	0,651	0,197	Valid
Item 8	0,651	0,197	Valid

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel X2 (*Religiusitas*) adalah valid, karena nilai dari per-item r hitung lebih tinggi dari r tabel sehingga dikatakan valid.

c. Uji Validitas Variabel Y (Minat Menabung)

Tabel 4.40**Uji Validitas Variabel Y (Minat Menabung)**

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Item 1	0,467	0,197	Valid
Item 2	0,484	0,197	Valid
Item 3	0,432	0,197	Valid
Item 4	0,400	0,197	Valid
Item 5	0,599	0,197	Valid
Item 6	0,482	0,197	Valid
Item 7	0,560	0,197	Valid
Item 8	0,628	0,197	Valid

Dari hasil tabel diatas semua item dari variabel Y (Minat Menabung) adalah valid, karena semua nilai dari per-item r hitung lebih besar dari nilai r tabel sehingga dikatakan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa tingkat alpha hitung lebih besar dari kefisien Cronbach's Alphasebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun perhitungan tingkat alpha dilakukan

dengan menggunakan program SPSS 16,0. Adapun hasil perhitungan terlihat pada tabel output SPSS dibawah ini.

Tabel 4.41
Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi (X1)	7 Item	0,712	Reliabel
Religiusitas (X2)	8 Item	0,781	Reliabel
Minat Menabung (Y)	8 Item	0,731	Reliabel

Berdasarkan hasil diatas dapat di simpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel X1 (persepsi), variabel X2 (*religiusitas*) dan variabel Y (minat menabung) adalah reliabel karena nilanya $> 0,60$ sehingga dikatakan reliabel. Dan sesuai dengan hasil tersebut maka kuisiner dapat digunakan untuk penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai

signifikannya. Jika signifikannya $> 0,05$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.42
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28819569
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.044
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,819. Dan nilai tersebut lebih besar $> 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang

memiliki kemiripan dari antar variabel independen dalam satu model. Apabila ada kemiripan antar variabel dalam satu model maka akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.

Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Nilai cutoff yang biasanya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $\geq 0,10$.

Selanjutnya adalah hasil perhitungan uji multikolonieritas dengan dari variabel X1 (persepsi), variabel X2 (*religiusitas*), dan variabel Y (minat menabung) dengan menggunakan SPSS versi 16 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.43
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.076	3.200		2.524	.013		
	persepsi	.519	.082	.500	6.363	.000	.997	1.003
	religiusitas	.334	.072	.366	4.658	.000	.997	1.003

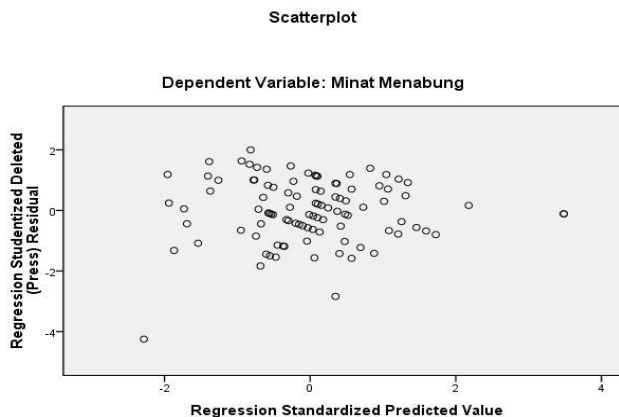
a. Dependent Variable: Minat_menabung

Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa dari variabel persepsi dan *religiusitas* tidak terjadi multikolonieritas dengan nilai dari VIF nya kurang dari 10. Dengan keterangan dari variabel persepsi nilainya $1,003 < 10,0$, religiusitas nilainya $1,003 > 10,0$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Dari grafik scatter diatas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan diatas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau H_0 diterima.

4. Uji Statistik

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen (variabel X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (variabel Y).

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah.

Tabel 4.44

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.076	3.200		2.524	.013
	persepsi(X1)	.519	.082	.500	6.363	.000
	religiusitas(X2)	.334	.072	.366	4.658	.000

a. Dependent Variable: minat(Y)

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= t (0,025; 97)$$

$$= 1,985$$

α = tingkat kepercayaan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

berdasarkan hasil output dari SPSS diatas dapat disimpulkan nilai konstanta sebesar 8,076. kemudian sebelum merumuskan hipotesis sudah diketahui dari perhitungan diatas bahwa nilai dari Ttabel sebesar 1,985

Pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Melakukan pengujian untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel X1 (persepsi) terhadap variabel Y (Minat menabung).

a) Menentukan Hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh secara parsial persepsi terhadap minat menabung di perbankan syariah.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, Tidak terdapat pengaruh secara parsial persepsi terhadap minat menabung di perbankan syariah.

b) Membandingkan nilai Thitung dengan Ttabel

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima.

Sesuai dengan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai dari Ttabel adalah sebesar 6,363. Dan nilai dari Thitung sebesar 1,985 dengan perhitungan dari $T_{tabel} = (t_{\alpha/2; n-k-1})$.

Maka dapat dibandingkan antara nilai dari T_{hitung} dan T_{tabel} , dengan perbandingan $T_{hitung} 6,363 > 1,985 T_{tabel}$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, jadi faktor persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat kecamatan Tulis. Dan besar pengaruhnya dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,519 atau 51,9%.

2) Melakukan pengujian apakah ada pengaruh antara variabel X_2 (*religiusitas*) terhadap variabel Y (minat menabung).

a) Menentukan Hipotesis

$H_o: \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh secara parsial persepsi terhadap minat menabung di perbankan syariah.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, Tidak terdapat pengaruh secara parsial persepsi terhadap minat menabung di perbankan syariah.

b) Membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel}

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Sesuai dengan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai dari T_{tabel} adalah sebesar 4,658.

Dan nilai dari T_{hitung} sebesar 1,985 dengan perhitungan dari $T_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$.

Maka dapat dibandingkan antara nilai dari T_{hitung} dan T_{tabel} , dengan perbandingan T_{hitung} $4,658 > 1,985$ T_{tabel} . Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi faktor *religiusitas* berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat kecamatan Tulis. Dan besar pengaruhnya dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,334 atau 33,4%.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini persepsi (X1) dan tingkat *religiusitas* (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung (Y).

Kriteria:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.45
Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349.412	2	174.706	32.693	.000 ^a
	Residual	518.348	97	5.344		
	Total	867.760	99			

a. Predictors: (Constant), religiusitas(X2), persepsi(X1)

b. Dependent Variable: minat(Y)

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F (k;n-k) \\
 &= F (2;98) \\
 &= 3,09
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa Fhitung sebesar 32,693. Dan nilai Ftabel dengan perhitungan Ftabel = F (k;n-k) adalah 3,09. Dari nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa Fhitung 32,693 > 3,09 Ftabel sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian berarti variabel X1 (persepsi) dan Variabel X2 (*religiusitas*) keseluruhanya berpengaruh signifikansi terhadap variabel Y (minat menabung).

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berikut adalah hasil uji determinasi.

Tabel 4.46
Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.390	2.31166

a. Predictors: (Constant), religiusitas(X2), persepsi(X1)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,403 atau 40,3% variabel dependen (minat menabung) dapat dijelaskan oleh variabel independen (persepsi dan tingkat *religiusitas*). Sedangkan sisanya 59,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh persepsi dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung di perbankan syariah.
 - a. Pengaruh variabel X1 (persepsi) terhadap variabel Y (minat menabung)

Persepsi adalah kemampuan panca indra dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau

persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Di dalam persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Cara pandang akan menentukan kesan yang dihasilkan dari proses persepsi.

Dari hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat kecamatan Tulis, hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian yang menyatakan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,363 > 1,985$ dengan demikian hipotesis ini diterima dengan signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendrik Saputra dan Moch. Khoirul Anwar dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah, dimana hasil dari penelitian tersebut juga mengatakan persepsi memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap minat menabung di perbankan syariah.¹

¹Hendrik Saputra dan Moch. Khoirul Anwar, Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi

- b. Pengaruh variabel X2 (*religiusitas*) terhadap variabel Y (minat menabung)

Religiusitas adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan. *Religiusitas* adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (being religious), dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama (having religion).

Religiusitas meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, pengalaman agama, perilaku (moralitas) agama, dan sikap sosial agama. Dalam Islam, religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan kata lain : iman, Islam, dan ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya.

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *religiusitas* memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat kecamatan Tulis. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil pengujian yang menyatakan Thitung >

Ttabel yaitu $4,658 > 1,985$ dengan demikian hipotesis ini diterima dengan signifikansi 5%.

Penelitian ini juga didukung dari penelitian sebelumnya oleh Nurul Khotimah dalam jurnal yang dibuatnya tentang Pengaruh Religiustas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik), dimana dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri.²

- c. Pengaruh persepsi dan tingkat *religiusitas* dan terhadap minat menabung di perbankan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa persepsi dan tingkat *religiusitas* bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah. Dapat dibuktikan dengan melihat hasil pengujian uji F yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $32,693 > 3,09$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan menurut perhitungan uji determinasi untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dapat

²Nurul Khotimah, *Pengaruh Religiustas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik)*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Managemen, Vol. 05, No. 01, April 2018, hal 37-38.

dijelaskan oleh variabel independen adalah cukup kuat, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,403 atau 40,93% dari keseluruhan 100%. Dan sisanya (100%-40,3%) 59,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Variabel lain yang bisa mempengaruhi persamaan tersebut juga bisa di pengaruhi oleh beberapa faktor perilaku konsumen seperti faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok atau komunitas, usia, pekerjaan gaya hidup dan lain-lain.

Besarnya tingkat variabel persepsi dalam mempengaruhi minat menabung masyarakat kecamatan Tulis di perbankan syariah dapat diketahui dalam uji regresi linier berganda sebesar 0,519 bernilai positif mempunyai arti bahwa setiap kenaikan persepsi masyarakat kecamatan Tulis terhadap perbankan syariah akan meningkatkan minat menabung mereka di perbankan syariah sebesar 0,519. Semakin baik persepsi masyarakat kecamatan Tulis terhadap perbankan syariah maka minat menabung di perbankan syariah juga akan mengalami kenaikan.

Begitu juga dengan variabel tingkat *religiusitas*, dimana besarnya variabel *religiusitas* dalam mempengaruhi minat menabung masyarakat kecamatan Tulis di perbankan syariah dapat diketahui dalam uji regresi linier berganda sebesar 0,334 bernilai positif mempunyai arti bahwa setiap kenaikan *religiusitas* masyarakat kecamatan Tulis akan

memberikan peningkatan terhadap minat menabung di perbankan syariah sebesar 0,334. Tingkat *religiusitas* masyarakat kecamatan Tulis yang tinggi akan mendorong mereka untuk memilih perbankan syariah dalam membantu setiap kegiatannya. *Religiusitas* masyarakat kecamatan Tulis yang semakin besar akan mempengaruhi minat menabung di perbankan syariah lebih besar juga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti mengenai pengaruh persepsi dan tingkat *religiusitas* terhadap minat menabung di perbankan syariah dengan study kasus pada masyarakat kecamatan Tulis. Dengan menggunakan beberapa pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis analisis dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap minat menabung di perbankan syariah. Dapat dibuktikan dengan melihat perhitungan dari Uji T yang menunjukkan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,363 > 1,985$ dengan demikian hipotesis ini diterima dengan signifikansi 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau persepsi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat menabung di perbankan syariah. Dan besar pengaruhnya dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,519 atau 51,9%. Dengan nilai signifikansi $0,001 > 0,05$.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat menabung di perbankan syariah. Dapat dibuktikan dengan melihat perhitungan dari Uji T yang menunjukkan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$

tabel yaitu $4,658 > 1,985$ dengan demikian hipotesis ini diterima dengan signifikansi 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau tingkat *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Dan besar pengaruhnya dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,334 atau 33,4%. Dengan nilai signifikansi $0,001 > 0,05$.

3. Jika dilihat secara simultan variabel-variabel independen, yaitu variabel X1 (persepsi) dan variabel X2 (tingkat *religiusitas*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya variabel Y (minat menabung). Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat perhitungan dari Uji F yang menunjukkan hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $32,693 > 3,09$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian berarti variabel X1 (persepsi) dan Variabel X2 (*religiusitas*) keseluruhannya berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (minat menabung).

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran dan pertimbangan sebagai penyempurna penelitian yang selanjutnya mengenai pengaruh persepsi dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung di perbankan syariah. beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Karena persepsi memberikan pengaruh yang positif terhadap minat menabung masyarakat kecamatan Tulis di perbankan syariah, maka persepsi masyarakat kecamatan Tulis mengenai perbankan syariah harus dijaga dan dipertahankan.

Untuk dapat mempertahankan persepsi masyarakat kecamatan Tulis mengenai perbankan syariah dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Masyarakat kecamatan Tulis selalu mencoba menggali informasi mengenai dunia perbankan supaya dapat mengenali berbagai bank yang sesuai dengan keinginan sendiri.
 - b. Pihak bank syariah hendaknya sering mensosialisasikan mengenai perbankan syariah terhadap masyarakat kecamatan Tulis supaya mereka memahami semua operasional yang dijalankan di perbankan syariah. Dengan demikian masyarakat bisa membandingkan informasi yang mereka terima mengenai perbankan.
2. Karena tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung masyarakat kecamatan Tulis di perbankan syariah, maka tingkat religiusitas masyarakat kecamatan Tulis harus dijaga dan ditingkatkan. Dengan selalu mengadakan kegiatan yang bersifat agamis.
 3. Bagi peneliti hendaknya dapat memperluas penelitian sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor minat menabung masyarakat kecamatan Tulis di

perbankan syariah. mengingat dalam penelitian ini hanya dua faktor saja yaitu persepsi dan tingkat *religiusitas*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Al-Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arifin, Imamul. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: Setia Purna Inves.
- Asyarie, Musa. 1988. *Agama Kebudayaan dan Pembangunan menyongsong Era Industrialisasi*. Yogyakarta: Kalijaga Press.
- Aviyah, Evi. 2014. *Muhammad Farid, Religiusitas Kontrol Diri dan kenakalan Remaja*. Jurnal Psikologi Indonesia Vol. 3, No. 02.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Heri, Ares, Sundoyo, dkk. Wawancara Pribadi Karyawan SPBU Tulis dan PT. MPS Tulis, 2 Desember – 10
- Huda, Nur. 2015. *Perubahan Akad Wadi'ah*. jurnal *Economica*. Vol. 6, No. 1.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jundiani. 2009. *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.

- Kambuaya, Carlos. 2015. *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diriterhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Progam Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung*. Social Work Jurnal vol. 5 no.2.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khotimah, Nurul. 2018. *Pengaruh Religiustas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik., Jurnal Ilmu Ekonomi dan Managemen, Vol. 05, No. 01..*
- Listyana, Rohmaul dan Yudi Hartono. 2015. *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013*. Jurnal AGASTYA Vol.5 No.1.
- M, Sardiman A. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Maghfiroh, Sayyidatul. 2018. *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 7, No. 3.
- Marlius, Doni. 2016. *Pengaruh Bauran Pemasaran Jas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh*. Jurmak Vol. 03 No. 01.
- Muslich, Muhammad. 2009. *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta Timur: Aksara.

- Nasrullah, Muhammad. 2015. *Islamic Branding, Religiusitas dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk*. Jurnal Hukum Islam Vol. 13 No. 2.
- Ningsih, Julia Sri. 2017. *Analisi Pengeruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap minat menabung di perbankan syariah (Studi pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- P, Chaplin, J. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Pertiwi, Dita, Haroni Doli H. Ritonga, 2012. *Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisanan*. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* Vol. 1 No. 1.
- Poerwandarminta, WJS. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul jannah. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pratiwi, Noor Komari. 2005. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*. *Jurnal Pujangga* vol. 1 no. 2.
- Pustaka Hanan. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Yayasan Baiturrahman Pt. Pupuk Kalimantan Timur Bontang.
- Reza, Iredho Fani. 2013. *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja Dimadrasah Aliyah (MA)*. *Humanitas* vol. 10 No. 2.
- Robert, Thuoles H. 1995. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Indonesia.

S,Sutan Remy. 2014.*PERBAKAN SYARIAH Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: PT Adhitya Andrebinna Agung.

Sandria Wella. 2018,*Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Perbankan Syariah” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi*, jurnal Development, Vol. 6, No. 2

Saputra, Hendrik dan Moch. Khoirul Anwar. 2009.*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Progam Studi Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syaria.*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 2, No. 1.

Sari, Fitria Nurma, Moch Khoirul Anwar. 2018, *PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS SATRI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KEDIRI TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1, No.1.

Setiadi, Nugroho J. 2013.*Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sugihartono, at all. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta:UNY Press 2007.

Sukron.2012. *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah Di Bank BNI Syariah*. Skripsi: IAIN Walisongo.

Sumitro,Warkum. 2004.*Asas-AsasPerbankan Islam danLembagaTerkait*.Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.

Thoha, M. Chabib dkk, 2003.*PBM PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan.

- Warno, 2012, *Perspektif Ekonomi Dari Sisi Tasawuf Islam*, Jurna STIE Semarang Februari 2012, Vol. 4, No. 1.
- Wibowo, Edy, dkk. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?.*Bogor Ghalia Indonesia cet. 1.
- Yazid , Tantri Puspita dan Ridwan. 2017, *Proses Persepsi Diri Mahasiswa Dalam Berbusana Muslimah*, Jurnal An-nida' Desember, Vol. 41, No. 2.
- Zainab. 2011. *Pengaruh Citra Merek, Periklanan, dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Nasabah*. Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah.
- Zainal,Veithzal Rivai, dkk. 2014.*Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zainuddin,Zirmansyah.2013.*Perspsi dan Motivasi Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Universitas*. Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA Vol.2 No.2.

LAMPIRAN

KUOSINOER

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda silang pada pertanyaan yang harus dipilih, sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i. Dan mohon beri jawaban pada pertanyaan berikut ini :

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

A. Identitas Diri

Nama :

Alamat :

B. Karakteristik Personal

1. Jenis kelamin : laki-laki/perempuan

2. Usia :

3. Pekerjaan :

4. Status :

C. Daftar Pertanyaan

Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan-pertanyaan/ pernyataan-pernyataan berikut. Keterangan untuk skala dalam kuesioner, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Tidak Setuju (TS)

3. Ragu-ragi/ netral (RR)

4. Setuju (S)

5. Sangat Setuju (ST)

No	Daftar Pertanyaan	STS	TS	RR	S	ST
Variabel Persepsi						
1	Sistem dan produk-produk perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam (pengharapan)					
2	Dengan berinvestasi di bank syariah lebih minim resiko dibandingkan pada bank konvensional (pengharapan)					
3	Dengan menggunakan jasa perbankan syariah anda dapat merealisasikan syariat islam secara kaffah (menyeluruh) (kebutuhan)					
4	Setujukah saudara terhadap informasi yang menyatakan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional (penilaian)					
5	Sebagai muslim yang baik saya lebih suka menabung di bank syariah dari pada bank konvensional (kebutuhan)					
6	Bank syariah mempunyai reputasi yang baik (penilaian)					
7	Tabungan di bank syariah lebih aman di bandingkan pada bank konvensional (kebutuhan)					
Tingkat Religiusitas						
1	saya percaya dengan adanya malaikat (keyakinan)					

2	saya suka membaca buku buku-buku tentang agama (pengetahuan agama)					
3	saya merasakan kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun (keyakinan)					
4	Saya rutin mengerjakan sholat 5 waktu (praktik)					
5	saya sering menghadiri acara pengajian atau ceramah (pengetahuan agama)					
6	saya sering ikut andil dalam kegiatan ibadah di lingkungan masyarakat (praktik)					
7	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk membaca Al-Quran kalau tidak ada halangan (praktik)					
8	Saya sering berdoa dan berdzikir kepada Allah (praktik)					
Minat Menabung						
1	saya akan menyimpan uang dengan cara yang diarahkan oleh Islam/ sesuai dengan syariat Islam (dorongan diri)					
2	saya akan menabung di bank syariah karena bebas dari riba (emosional)					
3	saya mendapatkan kepuasan disaat saya menabung (emosional)					
4	saya mendapat dorongan dari orang tua agar bisa menyisihkan hasil pendapatan saya untuk menabung (dorongan diri)					

5	Saya senang dengan produk dan layanan yang diberikan oleh bank syariah (emosional)					
6	saya ingin menabung di bank syariah karena keinginan sendiri (dorongan diri)					
7	Saya tertarik dengan fasilitas produk yang ditawarkan oleh bank syariah (dorongan diri)					
8	saya akan menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan berkah dan pahala (emosional)					

Data Responden

No/item	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8
1	4	4	5	2	4	4	4	5
2	3	2	4	3	4	3	4	5
3	4	5	5	3	4	5	4	5
4	3	3	4	4	4	3	3	5
5	4	3	3	2	4	4	3	5
6	4	2	4	4	4	4	4	5
7	4	4	4	3	4	4	4	5
8	2	3	4	3	4	3	3	5
9	4	5	4	2	4	4	4	5
10	4	4	3	2	4	4	4	5
11	5	5	5	2	4	5	4	5
12	4	5	4	2	5	4	5	5
13	5	4	4	5	5	5	4	5
14	3	3	5	3	4	4	3	5
15	4	4	4	2	4	4	4	5
16	4	5	4	4	4	4	4	5
17	4	3	4	3	3	3	3	5
18	4	4	4	3	4	4	4	5
19	4	4	4	2	4	4	4	5
20	3	4	4	3	4	3	3	5
21	4	4	4	3	3	4	3	5
22	3	4	4	2	4	4	4	4
23	4	4	4	5	5	4	4	4
24	4	4	5	4	4	4	4	5
25	4	4	4	4	4	4	4	5
26	3	4	3	3	4	4	4	5
27	4	4	4	2	4	5	3	5

28	4	4	4	3	4	4	4	5
29	3	4	4	1	4	4	4	5
30	4	4	4	3	4	4	4	5
31	3	4	3	3	4	4	4	5
32	3	4	3	3	4	4	4	5
33	4	4	4	4	3	4	4	3
34	3	5	4	5	5	4	4	4
35	4	4	4	1	5	5	5	5
36	4	4	3	3	3	4	4	5
37	4	4	4	2	4	4	3	5
38	4	4	5	1	4	5	4	5
39	2	2	3	3	2	1	2	5
40	4	2	3	3	2	4	3	5
41	4	4	5	4	4	4	4	5
42	3	2	3	4	4	3	3	4
43	4	5	4	2	3	4	4	5
44	4	4	4	3	4	4	4	5
45	4	4	4	3	4	4	5	5
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	5	2	4	4	4	5	5	4
48	5	4	4	4	4	4	4	4
49	5	5	5	5	5	5	5	5
50	4	4	4	2	4	4	4	5
51	5	4	4	1	4	4	3	5
52	5	4	4	1	4	5	4	4
53	4	4	4	3	3	4	4	5
54	4	4	4	3	3	4	4	5
55	4	4	5	5	4	4	4	5
56	5	5	2	3	3	5	5	5
57	4	3	3	3	5	5	5	5

58	4	4	4	2	5	5	5	5
59	5	4	5	3	4	4	5	5
60	5	5	4	3	3	4	4	4
61	3	3	4	4	4	4	3	5
62	3	4	5	4	4	5	4	5
63	3	4	3	3	3	3	3	5
64	4	4	4	2	4	4	3	5
65	5	4	5	2	5	5	4	5
66	5	4	5	3	4	5	5	5
67	4	5	2	3	4	4	5	4
68	3	5	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	3	4	4	4	5
70	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	5	4	4	3	4	5	4
72	4	5	4	1	4	3	5	4
73	3	4	3	3	4	5	3	5
74	4	4	5	3	5	5	4	5
75	5	4	3	4	4	4	4	4
76	5	4	4	4	4	4	3	5
77	2	3	4	2	4	4	5	5
78	4	3	4	4	5	3	5	5
79	4	2	5	5	4	2	4	5
80	3	4	5	3	4	4	4	4
81	4	4	5	3	4	4	4	3
82	4	3	4	2	4	1	5	5
83	3	3	4	3	5	5	3	5
84	3	3	4	4	4	4	3	5
85	5	3	4	1	4	5	4	5
86	4	4	4	4	3	4	4	5
87	3	4	4	3	4	4	4	4

88	5	5	3	4	4	3	4	4
89	2	3	3	2	4	3	3	5
90	4	4	3	4	2	4	3	3
91	5	4	4	2	4	4	3	5
92	3	4	3	1	4	4	5	5
93	4	4	4	3	4	4	4	5
94	4	4	3	4	4	4	4	5
95	3	3	4	4	4	3	4	5
96	3	4	4	3	3	4	3	5
97	5	5	3	2	4	3	3	5
98	4	3	4	5	5	4	5	5
99	5	4	4	3	4	4	4	5
100	4	4	4	5	5	4	4	5
No/ item	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16
1	5	5	5	5	5	5	5	4
2	3	5	4	4	3	3	4	4
3	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	5	5	4	4	5	5	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4
6	4	5	4	4	4	4	5	2
7	4	5	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	4	3	4	4	2
9	4	5	5	4	4	4	5	4
10	4	5	4	4	5	2	4	2
11	4	5	5	4	5	4	5	4
12	4	5	5	4	5	5	5	2
13	5	4	5	5	5	5	4	5
14	4	5	5	4	4	4	4	1
15	4	5	4	4	4	4	4	5

16	5	5	5	5	4	4	4	4
17	4	4	5	4	4	4	5	4
18	4	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	4	2	5	5	4
20	4	5	5	4	4	4	4	1
21	4	5	5	4	4	3	4	4
22	4	5	4	4	4	4	4	3
23	4	4	4	5	4	5	5	4
24	5	5	5	5	4	5	4	4
25	4	5	5	4	4	2	4	4
26	4	5	5	4	4	4	4	4
27	4	5	5	4	4	4	4	4
28	4	5	5	4	4	4	5	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	5	4	4	4	4	4	3
31	4	5	5	3	3	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	2	4	4	2
34	3	2	2	3	4	5	3	4
35	4	4	5	5	5	5	5	4
36	4	4	4	5	5	5	5	4
37	4	4	5	3	4	5	4	3
38	4	5	5	4	4	5	5	5
39	4	5	5	4	3	5	5	4
40	4	5	5	4	4	4	5	2
41	4	5	4	2	4	5	4	2
42	3	4	4	4	2	4	4	2
43	4	4	4	4	4	5	4	3
44	4	5	5	4	4	4	4	5
45	5	5	5	4	4	4	4	5

46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	5	5	5	4	4	5	5	5
48	4	5	4	4	5	4	4	4
49	5	5	5	5	5	5	5	5
50	4	5	5	4	4	4	5	5
51	4	5	4	4	4	4	4	5
52	5	5	4	5	4	4	5	5
53	3	4	4	3	3	3	4	2
54	5	5	5	4	4	5	5	5
55	4	5	5	4	4	5	5	4
56	5	2	4	1	1	1	1	5
57	4	5	4	2	4	4	4	2
58	3	5	4	3	2	4	4	3
59	4	5	5	3	4	2	4	4
60	4	2	4	4	4	4	5	5
61	5	4	4	4	5	3	5	5
62	3	5	5	5	4	4	4	3
63	2	5	5	5	5	4	5	5
64	4	5	3	4	4	4	4	3
65	3	5	4	2	4	4	5	2
66	4	5	5	2	4	4	5	3
67	4	2	5	1	4	2	4	3
68	3	4	4	3	4	1	5	4
69	4	5	5	4	4	4	5	5
70	4	4	4	4	4	4	4	4
71	3	4	4	4	5	3	4	3
72	5	4	4	4	5	4	4	4
73	4	3	5	3	3	2	5	4
74	4	5	5	4	4	4	5	4
75	3	5	3	5	4	4	3	5

76	4	5	4	5	4	2	4	5
77	4	2	5	3	3	4	4	4
78	4	5	5	4	2	4	4	4
79	4	4	5	4	5	1	3	3
80	4	5	4	5	4	4	4	5
81	4	5	4	4	4	4	5	5
82	5	5	5	4	5	5	5	3
83	5	5	5	4	4	4	5	2
84	4	5	4	3	4	5	4	5
85	4	5	5	4	4	3	4	5
86	4	4	4	4	3	4	4	4
87	4	5	3	5	4	4	5	5
88	5	5	5	5	5	4	4	2
89	5	5	5	5	5	5	5	5
90	5	5	5	2	2	3	3	1
91	5	4	4	4	4	4	5	2
92	5	5	4	4	4	5	5	2
93	4	4	4	4	4	4	4	4
94	5	4	5	3	3	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4
96	5	4	3	3	4	3	4	4
97	5	5	5	4	4	5	4	2
98	4	5	5	4	4	4	5	4
99	5	4	4	4	4	4	4	4
100	5	4	4	5	4	4	3	3
No/ item	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 30	item 31	
1	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	5	4	4	4	3	5	
3	4	4	4	4	5	5	4	

4	5	4	4	4	4	3	5	
5	4	4	5	3	4	4	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	5	5	5	4	4	4	
8	5	5	5	4	4	3	4	
9	5	5	5	4	4	4	4	
10	5	4	4	4	4	4	5	
11	5	5	4	5	4	5	5	
12	5	4	4	5	4	4	4	
13	5	5	5	4	4	5	5	
14	4	5	5	5	4	4	4	
15	4	4	5	4	4	4	4	
16	4	5	4	4	4	4	4	
17	4	5	5	4	4	4	4	
18	4	5	5	4	4	4	4	
19	5	5	5	4	4	4	5	
20	3	4	4	3	3	3	4	
21	3	5	5	4	3	3	3	
22	4	4	4	4	4	3	4	
23	4	5	5	5	5	5	4	
24	5	5	5	4	5	4	5	
25	4	4	4	2	4	4	4	
26	4	4	4	4	4	4	3	
27	4	5	4	4	4	4	4	
28	4	5	5	4	4	4	4	
29	4	5	5	4	4	4	4	
30	4	4	4	4	4	4	4	
31	4	5	5	4	4	4	5	
32	3	4	4	3	4	3	3	
33	4	4	4	2	4	4	2	

34	3	4	4	5	1	3	5
35	4	5	5	4	5	5	5
36	4	5	5	4	4	4	5
37	3	4	5	4	4	4	4
38	4	5	5	4	5	4	2
39	3	5	5	2	1	1	1
40	4	4	4	3	3	3	4
41	4	4	1	4	5	5	4
42	4	5	4	3	3	3	3
43	4	5	5	4	4	4	5
44	4	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5	5
47	5	5	5	4	4	4	5
48	4	5	5	4	4	4	5
49	5	5	5	5	5	5	5
50	4	4	4	4	4	4	4
51	5	5	5	4	4	4	4
52	4	5	4	5	4	4	2
53	4	5	5	4	3	4	4
54	5	4	5	3	3	3	3
55	4	5	5	5	4	3	4
56	5	2	3	1	5	5	1
57	5	5	4	3	4	4	4
58	5	4	4	4	4	3	4
59	5	4	5	3	5	3	5
60	4	2	5	3	5	4	5
61	4	5	3	5	3	5	4
62	5	5	5	4	5	5	4
63	3	5	4	4	3	3	2

64	4	4	4	4	4	4	4	
65	4	2	4	3	4	3	4	
66	5	4	4	4	4	4	4	
67	5	5	4	3	5	5	2	
68	5	5	4	4	3	3	4	
69	4	5	5	4	4	4	5	
70	4	4	4	4	4	4	4	
71	5	5	4	2	4	5	5	
72	5	5	5	3	3	5	4	
73	4	5	5	4	4	3	4	
74	5	5	4	4	4	3	4	
75	4	4	4	5	5	4	5	
76	4	4	4	5	5	4	1	
77	4	3	3	3	5	4	2	
78	3	5	4	2	4	3	5	
79	5	4	5	4	4	4	5	
80	4	5	4	4	5	4	4	
81	4	5	4	4	5	4	5	
82	3	4	5	3	4	4	4	
83	5	5	4	4	4	4	4	
84	4	4	4	4	4	5	4	
85	4	5	5	5	3	5	4	
86	4	5	5	4	4	4	3	
87	4	4	5	4	4	3	5	
88	4	5	5	4	3	3	4	
89	5	5	4	3	4	4	5	
90	3	5	4	4	4	4	3	
91	5	4	5	4	4	4	4	
92	5	5	2	4	4	4	4	
93	4	4	4	4	4	4	4	

94	3	4	4	3	4	4	4
95	4	4	4	2	4	4	4
96	3	5	5	3	4	3	3
97	4	5	4	3	4	3	2
98	3	4	5	4	5	5	4
99	4	4	5	4	4	4	4
100	3	4	4	4	5	5	5

Analisi Deskriptif

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	4.0	4.0	4.0
RR	23	23.0	23.0	27.0
S	53	53.0	53.0	80.0
ST	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	7.0	7.0	7.0
RR	16	16.0	16.0	23.0
S	60	60.0	60.0	83.0
ST	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	RR	19	19.0	19.0	21.0
	S	61	61.0	61.0	82.0
	ST	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	8.0	8.0	8.0
	TS	21	21.0	21.0	29.0
	RR	38	38.0	38.0	67.0
	S	24	24.0	24.0	91.0
	ST	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.0	3.0	3.0
	RR	13	13.0	13.0	16.0
	S	69	69.0	69.0	85.0
	ST	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	1	1.0	1.0	3.0
	RR	13	13.0	13.0	16.0
	S	64	64.0	64.0	80.0
	ST	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	RR	24	24.0	24.0	25.0
	S	56	56.0	56.0	81.0
	ST	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	3	3.0	3.0	3.0
	S	17	17.0	17.0	20.0
	ST	80	80.0	80.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	RR	10	10.0	10.0	11.0
	S	62	62.0	62.0	73.0
	ST	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.0	5.0	5.0
	RR	1	1.0	1.0	6.0
	S	26	26.0	26.0	32.0
	ST	68	68.0	68.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	RR	4	4.0	4.0	5.0
	S	41	41.0	41.0	46.0
	ST	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	5	5.0	5.0	7.0
	RR	12	12.0	12.0	19.0
	S	61	61.0	61.0	80.0
	ST	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	6	6.0	6.0	7.0
	RR	9	9.0	9.0	16.0
	S	65	65.0	65.0	81.0
	ST	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	6	6.0	6.0	9.0
	RR	8	8.0	8.0	17.0
	S	57	57.0	57.0	74.0
	ST	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	RR	5	5.0	5.0	6.0
	S	54	54.0	54.0	60.0
	ST	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	3	3.0	3.0	3.0
	S	38	38.0	38.0	41.0
	ST	59	59.0	59.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	14	14.0	14.0	14.0
	S	55	55.0	55.0	69.0
	ST	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.0	3.0	3.0
	RR	1	1.0	1.0	4.0
	S	40	40.0	40.0	44.0
	ST	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	1	1.0	1.0	2.0
	RR	3	3.0	3.0	5.0
	S	48	48.0	48.0	53.0
	ST	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	6	6.0	6.0	7.0
	RR	18	18.0	18.0	25.0
	S	60	60.0	60.0	85.0
	ST	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	RR	12	12.0	12.0	14.0
	S	66	66.0	66.0	80.0
	ST	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	RR	24	24.0	24.0	25.0
	S	57	57.0	57.0	82.0
	ST	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	7	7.0	7.0	10.0
	RR	8	8.0	8.0	18.0
	S	55	55.0	55.0	73.0
	ST	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Uji Validitas

persepsi

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	total
item_1	Pearson Correlation	1	.351**	.166	.019	.116	.371**	.313**	.608**
	Sig. (2-tailed)		.000	.098	.850	.251	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2	Pearson Correlation	.351**	1	.065	-.090	.092	.348**	.287**	.528**
	Sig. (2-tailed)	.000		.520	.374	.362	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
item_3	Pearson Correlation	.166	.065	1	.102	.303**	.221*	.146	.496**
	Sig. (2-tailed)	.098	.520		.312	.002	.027	.148	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
item_4	Pearson Correlation	.019	-.090	.102	1	.093	-.076	.032	.388**
	Sig. (2-tailed)	.850	.374	.312		.360	.455	.749	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
item_5	Pearson Correlation	.116	.092	.303**	.093	1	.320**	.388**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.251	.362	.002	.360		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
item_6	Pearson Correlation	.371**	.348**	.221*	-.076	.320**	1	.275**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.027	.455	.001		.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
item_7	Pearson Correlation	.313**	.287**	.146	.032	.388**	.275**	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.148	.749	.000	.006		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.608**	.528**	.496**	.388**	.562**	.616**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tingkat Religiusitas

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00001 Pearson Correlation	1	.081	.194	.330**	.029	.128	.096	.104	.363**
Sig. (2-tailed)		.424	.053	.001	.778	.205	.342	.302	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00002 Pearson Correlation	.081	1	.052	.252*	.120	.077	.200*	.029	.379**
Sig. (2-tailed)	.424		.605	.011	.236	.445	.046	.773	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00003 Pearson Correlation	.194	.052	1	.291**	.360**	.202*	.270**	.317**	.613**
Sig. (2-tailed)	.053	.605		.003	.000	.044	.007	.001	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00004 Pearson Correlation	.330**	.252*	.291**	1	.074	.070	.095	.306**	.486**
Sig. (2-tailed)	.001	.011	.003		.465	.490	.349	.002	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00005 Pearson Correlation	.029	.120	.360**	.074	1	.456**	.375**	.319**	.667**
Sig. (2-tailed)	.778	.236	.000	.465		.000	.000	.001	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00006 Pearson Correlation	.128	.077	.202*	.070	.456**	1	.207*	.380**	.592**
Sig. (2-tailed)	.205	.445	.044	.490	.000		.039	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00007 Pearson Correlation	.096	.200*	.270**	.095	.375**	.207*	1	.409**	.651**
Sig. (2-tailed)	.342	.046	.007	.349	.000	.039		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00008 Pearson Correlation	.104	.029	.317**	.306**	.319**	.380**	.409**	1	.651**
Sig. (2-tailed)	.302	.773	.001	.002	.001	.000	.000		.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00009 Pearson Correlation	.363**	.379**	.613**	.486**	.667**	.592**	.651**	.651**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Minat Menabung

Correlations										
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00001	Pearson Correlation	1	.125	.096	.135	.161	.304**	.154	.138	.467**
	Sig. (2-tailed)		.216	.343	.181	.109	.002	.126	.171	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00002	Pearson Correlation	.125	1	.107	.008	.098	.232*	.251*	.222*	.484**
	Sig. (2-tailed)	.216		.288	.935	.330	.020	.012	.026	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00003	Pearson Correlation	.096	.107	1	.300**	.335**	-.188	.009	.125	.432**
	Sig. (2-tailed)	.343	.288		.002	.001	.094	.932	.215	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00004	Pearson Correlation	.135	.008	.300**	1	.165	-.077	-.092	.207*	.400**
	Sig. (2-tailed)	.181	.935	.002		.102	.444	.364	.039	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00005	Pearson Correlation	.161	.008	.335**	.165	1	.078	.221*	.283**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.109	.330	.001	.102		.441	.027	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00006	Pearson Correlation	.304**	.232*	-.188	-.077	.078	1	.543**	.121	.482**
	Sig. (2-tailed)	.002	.020	.094	.444	.441		.000	.232	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00007	Pearson Correlation	.154	.251*	.009	-.092	.221*	.543**	1	.203*	.560**
	Sig. (2-tailed)	.126	.012	.932	.364	.027	.000		.043	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00008	Pearson Correlation	.138	.222*	.125	.207*	.283**	.121	.203*	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.171	.026	.215	.039	.004	.232	.043		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00009	Pearson Correlation	.467**	.484**	.432**	.400**	.599**	.482**	.560**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Persepsi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.710	.750	8

Tingkat Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.731	.781	9

Minat Menabung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.708	.731	9

Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28819569
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.044
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819

a. Test distribution is Normal.

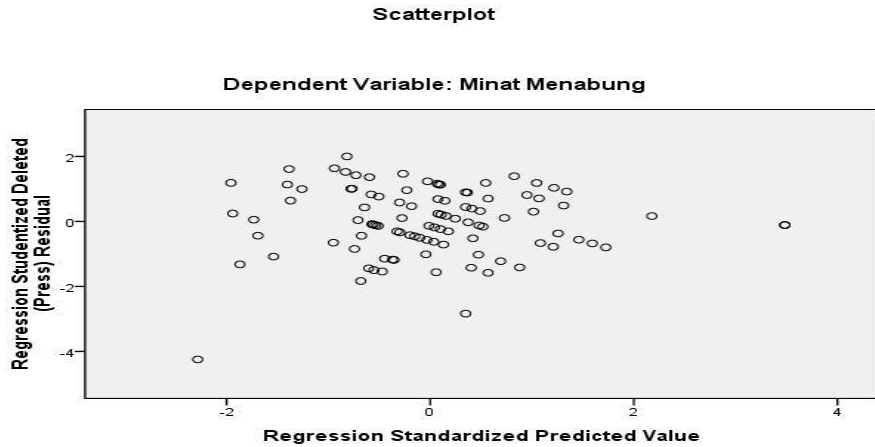
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.076	3.200		2.524	.013		
	persepsi	.519	.082	.500	6.363	.000	.997	1.003
	religiusitas	.334	.072	.366	4.658	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: Minat_menabung

Uji Heterokedastisitas



Uji Statistik

Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.076	3.200		2.524	.013
	persepsi(X1)	.519	.082	.500	6.363	.000
	religiusitas(X2)	.334	.072	.366	4.658	.000

a. Dependent Variable: minat(Y)

Uji F (simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349.412	2	174.706	32.693	.000 ^a
	Residual	518.348	97	5.344		
	Total	867.760	99			

a. Predictors: (Constant), religiusitas(X2), persepsi(X1)

b. Dependent Variable: minat(Y)

Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.390	2.31166

a. Predictors: (Constant), religiusitas(X2), persepsi(X1)

RIWAYAT HIDUP

Nama : Mufti Arsyidian
TTL : Batang, 28 Agustus 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Ds. Kebumen, Rt/01Rw/05

Kec. Tulis, Kab. Batang

Riwayat Pendidikan :

SD N Kebumen 01 lulus tahun 2009

SMP N 1 Tulis, Batang lulus tahun 2012

SMA N 1 Subah, Batang lulus tahun 2015

Universtias Islam Negeri Walisongo lulus 2019

Pengalaman Organisasi : Anggota Kumpulan Mahasiswa
Batang di Semarang (KMBS) UIN
Walisongo Semarang

Sekretaris Dewan Ambalan
Diponegoro-Kartini (DIPKAR) SMA
N 1 Subah tahun 2013/2014

IPNU IPPNU PAC KECAMATAN
TULIS